

**PENGARUH RELIGIUSITAS DAN FITUR LAYANAN TERHADAP MINAT
GENERASI Z DALAM BERTRANSAKSI MENGGUNAKAN LINK AJA
SYARIAH (STUDI PADA MAHASISWA UIN DATOKARAMA PALU)**



SKRIPSI

*Skripsi Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu*

Oleh

MUHAMMAD ARDIANSYAH

NIM :21.5.12.0171

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU**

2025

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran penulis yang betanda tangan dibawah ini, mengatakan bahwa skripsi yang berjudul "PENGARUH RELIGIUSITAS DAN FITUR LAYANAN TERHADAP MINAT GENERASI Z DALAM BERTRANSAKSI MENGGUNAKAN LINK AJA SYARIAH (STUDI PADA MAHASISWA UIN DATOKARAMA PALU)" benar adalah hasil karya penulis sendiri jikan dikemudihan hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan atau dibuatkan orang lain secara keseluruhan atau sebagian, Maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Palu, 10 Juni 2025 M

Palu, 14 Dzulhijjah 1446 H

Penulis



MUHAMMAD ARDIANSYAH

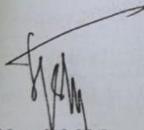
Nim: 21.51.12.0171

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul "Pengaruh Religiusitas dan Fitur Layanan Minat Generasi Z Dalam Bertransaksi Menggunakan Link Aja Syariah (Studi Pada Mahasiswa UIN Datokarama Palu)" oleh mahasiswa atas nama Muhammad Ardiansyah NIM : 21.5.12.0171, mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk mengikuti Ujian Munaqasyah.

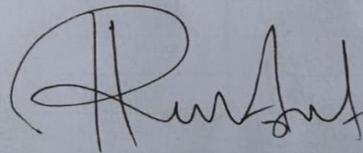
Palu, 10 Juni 2025 M
14 Dzulhijjah 144 H

Pembimbing 1



Noval M.M
NIP.19900615201908 1 001

Pembimbing 2



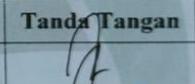
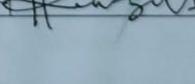
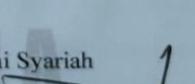
Noor Riefma Hidayah, SE., Ak., M.Sc
NIP.19900624 201903 2 016

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara Muhammad Ardiansyah NIM: 21.51.2.0171, dengan judul “Pengaruh Religiusitas dan Fitur Layanan Terhadap Minat Generasi Z Dalam Bertransaksi Menggunakan Link Aja Syariah (Studi Pada Mahasiswa UIN Datokarama Palu)”, yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 29 Juli 2025 M yang bertepatan dengan tanggal 04 *Safar* 1447 H dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Jurusan Ekonomi Syariah dengan beberapa perbaikan.

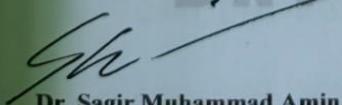
Palu, 03 Agustus 2025 M
09 *Safar* 1447 H

DEWAN PENGUJI

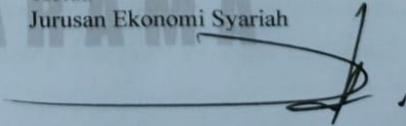
Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Irham Pakkawaru, S.E., MSA., Ak	
Munaqisy 1	Dr. Malkan, M.Ag	
Munaqisy 2	Nur Wanita, S.Ag., M.Ag	
Pembimbing 1	Noval, M.M	
Pembimbing 2	Noor Riefma Hidayah, SE., Ak., M.Sc	

Mengetahui:

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I
NIP. 19650612 199203 1 004

Ketua
Jurusan Ekonomi Syariah


Nur Syamsu, S.H.I., M.S.I.
NIP. 19860507 201503 1 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah swt. Karena berkat Rahmat dan hidayah-nya lah, skripsi ini dapat diselesaikan sesuai target waktu telah direncanakan. Sholawat serta salam penulis persembahkan kepada nabi besar Muhammad SAW, beserta segenap para keluarga dan sahabatnya yang telah mewariskan berbagai macam hukum sebagai pedoman umatnya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak mendapatkan bantuan moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua penulis yaitu Bapak Abdul Solo dan Ibu Verawati, Serta Mama sambung penulis Marwiah. yang telah membesarkan, mendidik, dan membiayai penulis dalam kegiatan studi dari jenjang pendidikan dasar sampai saat ini. dan Tante, Om dan Sepupu- sepupu penulis. Hasnawati, Jumria, Jufri, Rifandi Saad, Anisa fitri, dan Moh Azhar yang telah banyak menyumbang dari segi moril dan materil. Semoga Allah membalas semua ketulusan dan melimpahkan Rahmat-nya. Amiin
2. Prof. Dr. H. Lukman S Thahir, M.Ag. selaku Rektor UIN Datokarama Palu, Dr. Hamka, M.Ag selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik Dan Pengembangan, Prof. Dr. Hamlan, M.Ag selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum Perencanaan Keuangan, dan Dr. Faisal Attamimi, M.Fil.I. selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama,

yang telah mendorong dan memberi kebijakan kepada penulis dalam segala hal.

3. Nursyamsu, S.H.I., M.S.I. selaku ketua jurusan Ekonomi syariah yang telah mengarahkan penulis selama dalam proses perkuliahan, Dewi Salmita, S.Ak., M.Ak. selaku sekretaris jurusan Ekonomi Syariah yang dengan ikhlas telah membimbing penulis menyusun skripsi ini.
4. Noval. M.M. selaku pembimbing I dan Noor Riefma Hidayah, SE., Ak., M.Sc selaku pembimbing II yang dengan sabar membantu dan membimbing penulis dalam Menyusun skripsi hingga selesai dan sesuai dengan harapan.
5. Fatma, S.E.I., M.M selaku dosen penasehat akademik yang telah memberikan saran serta motivasi selama perkuliahan.
6. Rifai, S.E., M.M. selaku Kepala perpustakaan dan staf perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu yang telah memberikan pelayanan selama penyusun mencari materi referensi sebagai bahan skripsi hingga menjadi sebuah karya ilmiah. Penulis mengucapkan terima kasih atas kerjasamanya hingga penulisan skripsi ini selesai.
7. Seluruh tenaga pengajar dalam lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu khususnya Bapak dan Ibu Dosen yang dengan setia, tulus dan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan serta nasehat kepada penulis selama kuliah.
8. Seluruh staf akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada penulis selama kuliah.

9. Sahabat rasa saudara penulis Moh Gifari, Ihdinar Hasyim Gaffar, Andini, Khusnul Hotimah, Asnidar dan teman-teman ESY-5 angkatan 2021 lainnya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah memotivasi dan terus memberikan semangat agar terus berusaha hingga sampai di tahap penyelesaian skripsi ini.
10. Seluruh pihak yang tidak sempat penulis uraikan secara mendetail namun telah berkontribusi memberikan bantuan dan dukungan, hal tersebut tidak mengurangi rasa penghargaan dan terima kasih yang mendalam atas kebaikan hati dan ketulusan yang telah diberikan.
11. Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, kesabaran, dan kemudahan hingga akhirnya saya mampu menyelesaikan pendidikan hingga ke jenjang sarjana (S1). Dan kepada diri saya yang jauh dari kata sempurna dengan segala kekurangan yang telah berusaha menyelesaikan pendidikan ini, terima kasih telah bertahan dan pantang menyerah menghadapi segala hambatan dan ujian. Semoga setiap usaha yang telah dilakukan membuahkan hasil yang terbaik. Aamiin.

Wasalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palu, 10 Juni 2025

Punilis

Muhammad Ardiansyah

NIM :21.5.12.0171

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Pernyataan Keaslian Skripsi.....	ii
Persetujuan Pembimbing.....	iii
Pengesahan Skripsi	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi.....	vii
Daftar Tabel	x
Daftar Gambar.....	x
Daftar Lampiran	xi
Absrak	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Garis-Garis Besar Isi	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu.....	10
B. Kajian Teori	17
C. Karangka Pemikiran	29
D. Hipotesis	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	
A. Pendekatan dan Desain Penelitian	31
B. Populasi dan Sampel Penelitian	32
C. Variabel Penelitian	34
D. Defenisi Operasional	35
E. Istrumen Penelitian	41
F. Teknik Pengumpulan Data	43

G. Teknik Analisa Data	43
BAB VII HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum	50
B. Hasil	52
C. Pembahasan	70
BAB V PENUTUP.....	
A. Kesimpulan	76
B. Saran	76
C. Implementasi Penelitian	78
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.....	13
Tabel 3.1.....	36
Tabel 3.2.....	39
Tabel 4.1.....	47
Tabel 4.2.....	48
Tabel 4.3.....	51
Tabel 4.4.....	52
Tabel 4.5.....	52
Tabel 4.6.....	54
Tabel 4.7.....	55
Tabel 4.8.....	56
Tabel 4.9.....	57
Tabel 4.10.....	58
Tabel 4.11.....	60
Tabel 4.12.....	61
Tabel 4.13.....	62
Tabel 4.14.....	64
Tabel 4.15.....	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.....	30
-----------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Formulir Pengajuan Judul
- Lampiran 2 : SK Pembimbing
- Lampiran 3 : Surat Izin Meneliti
- Lampiran 4 : Surat Keterangan Bebas Plagiasi
- Lampiran 5 : Kuesioner
- Lampiran 6 : Tabulasi Data
- Lampiran 7 : Hasil *Output* SPSS
- Lampiran 8 : Dokumentasi
- Lampiran 9 : Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama Penulis : Muhammad Ardiansyah
NIM : 21.5.20.171
Judul Skripsi : **Pengaruh Religiusitas Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Generasi Z Dalam Bertransaksi Menggunakan Link Aja Syariah (Studi Pada Mahasiswa UIN Datokarama Palu)**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menilai seberapa besar pengaruh aspek keagamaan dan fitur layanan terhadap minat Generasi Z dalam melakukan transaksi melalui aplikasi LinkAja Syariah. Aplikasi ini adalah dompet digital pertama di Indonesia yang berdasar pada prinsip-prinsip syariah dan telah mendapatkan pengakuan resmi berupa sertifikasi dari Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI). Kehadirannya diharapkan bisa menjadi alternatif dalam sistem keuangan yang sejalan dengan nilai-nilai Islam. Generasi Z dipilih sebagai subjek penelitian karena mereka adalah kelompok yang cepat beradaptasi dengan inovasi teknologi digital dan cenderung memiliki tingkat religiusitas yang relatif tinggi.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui survei dan menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian terdiri dari 100 mahasiswa UIN Datokarama Palu yang merupakan bagian dari Generasi Z dan telah memiliki pengalaman dalam menggunakan aplikasi LinkAja Syariah. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner dengan skala Likert, dan data yang diperoleh dianalisis melalui uji validitas, uji reliabilitas, serta pengujian asumsi klasik. Selanjutnya, hubungan antar variabel dianalisis menggunakan SPSS versi 26.0 dengan metode regresi linier berganda.

Analisis menunjukkan bahwa baik faktor religiusitas maupun fitur layanan memiliki pengaruh parsial namun signifikan terhadap minat Generasi Z dalam menggunakan aplikasi LinkAja Syariah. Selain itu, keduanya juga terbukti memberikan dampak langsung terhadap tingkat ketertarikan penggunaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat religiusitas seseorang dan semakin positif pandangannya terhadap fitur layanan yang ditawarkan, maka semakin besar kemungkinan mereka untuk memilih layanan keuangan digital yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang

Kemajuan teknologi informasi yang berkembang secara cepat telah membawa dampak signifikan terhadap berbagai sektor kehidupan, termasuk dalam sistem pembayaran. Salah satu perubahan penting dalam sektor keuangan adalah kemunculan metode transaksi yang berbasis digital, yang dikenal sebagai sistem pembayaran tanpa uang tunai. Sistem ini memungkinkan pelaksanaan pembayaran tanpa menggunakan uang fisik, melainkan memakai uang elektronik atau virtual yang telah dikenal sejak diperkenalkannya kartu kredit dan kartu debit.

Dengan kemajuan teknologi digital, dompet elektronik (e-wallet) juga muncul, yang berfungsi sebagai media untuk menyimpan dan mengelola uang seperti dompet biasa, tetapi dalam bentuk aplikasi atau sistem berbasis internet. Secara umum, uang digital dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu e-money yang berbentuk kartu dan e-wallet yang dihubungkan melalui aplikasi. Keuntungan dari sistem ini adalah kemudahan, kecepatan, dan efisiensi yang membuatnya semakin diminati di zaman digital sekarang ini.¹

Kemajuan teknologi yang pesat tidak bisa dihindari di zaman yang serba modern ini. Kemajuan teknologi serta analisis big data terhadap bidang finance mampu mempermudah kegiatan jasa keuangan. Kemajuan teknologi juga berpengaruh pada sektor keuangan berupa financial technology atau sering disebut

¹Nada Diva Rizki Rembulan, Egi Arvian Firmansyah “Perilaku Konsumen Muslim Generasi Z dalam Penedopsian Dompel Digital” Valid Jurnal Ilmiah, 17,No .2,(2021),111

fintech . Sehingga membawa dampak pada perilaku masyarakat saat melakukan pembayaran dengan menggunakan sistem digital berbasis aplikasi yang disediakan.²

Platform dompet digital pertama di Indonesia yang berbasis syariah adalah LinkAja Syariah, yang dikembangkan dan dikelola sesuai dengan hukum Islam. Aplikasi ini secara resmi diakui oleh Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) melalui Fatwa No. 116/DSN-MUI/IX/2017 sebagai standar dalam penerapan uang elektronik berbasis syariah. Fatwa tersebut tidak hanya menjadi pedoman hukum, tetapi juga memberikan izin untuk pengembangan layanan uang elektronik berbasis server yang sesuai dengan regulasi Bank Indonesia. Dalam praktiknya, LinkAja Syariah menerapkan prinsip-prinsip muamalah, seperti bekerja sama dengan lembaga keuangan syariah dalam pengelolaan dana, memastikan bahwa setiap transaksi sesuai dengan hukum Islam, serta memperluas akses layanan kepada pengguna melalui jaringan merchant resmi yang telah bekerja sama.³

Keunggulan utama LinkAja Syariah terletak pada berbagai fitur yang dirancang untuk mendukung gaya hidup halal dan produktif. Fitur-fitur ini meliputi pembayaran zakat, infaq, dan sedekah, pembelian produk halal, serta pembayaran tagihan listrik, air, atau telepon dengan kepastian bahwa dana yang dikelola digunakan secara amanah dan sesuai syariat.

Inovasi yang menggabungkan teknologi modern dengan nilai-nilai agama, LinkAja Syariah juga mendukung integrasi dengan berbagai lembaga keuangan

²Muhammad Rizky Herlambang” Perilaku Penggunaan Dompet Digital Mahasiswa Surakarta” (Skripsi Tidak diterbitkan, Jurusan Akutansi, Universitas Islam Indonesia, 2023) 1

³Mina Sahara. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Generasi Z Dalam Bertransaksi Menggunakan Link Aja Syariah Dijabotabek,(Skripsi di Terbitkan), Jurusan Ekonomi Syariah, Universitas Islam Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2023),3

syariah di Indonesia. Hal ini memungkinkan pengguna untuk mengakses layanan perbankan syariah dengan lebih mudah dan efisien. Dengan pendekatan ini, LinkAja Syariah tidak hanya menjadi alat transaksi, tetapi juga menjadi bagian dari ekosistem keuangan syariah yang lebih luas di Indonesia.

Dibandingkan dengan generasi sebelumnya, Generasi Z memiliki karakteristik kepribadian yang unik, terutama dalam hal penggunaan teknologi. Generasi ini dikenal mahir dalam memanfaatkan teknologi dan memiliki kemampuan untuk menggunakan berbagai aplikasi guna memperoleh informasi yang mendukung aktivitas sehari-hari mereka. Mereka juga aktif bersosialisasi secara daring, serta menjalin hubungan yang erat dengan teman-teman dari berbagai latar belakang. Karena Generasi Z dianggap memiliki kemampuan yang tinggi dalam menggunakan teknologi digital, maka penelitian ini menggunakan mereka sebagai sampel.⁴

Teknologi digital memiliki peran besar dalam pengembangan layanan keuangan syariah, seperti LinkAja Syariah. Melalui pemanfaatan teknologi, layanan ini mampu menghadirkan inovasi yang mendukung efisiensi, transparansi, serta meningkatkan kepercayaan pengguna. Kemajuan teknologi turut mendukung integrasi layanan keuangan syariah ke dalam ekosistem digital yang lebih luas, mencakup sektor seperti perdagangan elektronik (e-commerce), transportasi daring, serta aplikasi penunjang gaya hidup. Hal ini memungkinkan pengguna untuk mengakses beragam layanan berprinsip syariah melalui satu platform terpadu yang selaras dengan kebutuhan aktivitas harian mereka. Kemudahan dan efisiensi ini

⁴Fahmeldhasari Noerandani “Pengaruh Pengatahuan, Kemudahan, Dan Religiusitas Terhadap Pengguna Link Aja Syariah Pada Generasi Z”(Skrpsi di Terbitkan, Jurusan Studi Islam, Universitas Islam Yogyakarta, 2023),4.

sangat dihargai oleh Generasi Z, yang dikenal sebagai generasi yang mengutamakan kepraktisan dalam penggunaan teknologi⁵.

Tingkat religiusitas konsumen merupakan salah satu faktor terpenting yang memengaruhi keputusan mereka, terutama dalam memilih layanan keuangan yang berbasis pada hukum Islam. Generasi Z, yang dikenal memiliki kecenderungan religius cukup tinggi, cenderung lebih tertarik pada produk maupun layanan yang sesuai dengan nilai-nilai keyakinan mereka. Hasil dari berbagai penelitian sebelumnya juga memperlihatkan bahwa aspek religiusitas memiliki pengaruh yang signifikan dalam membentuk preferensi konsumen terhadap produk yang mengusung prinsip-prinsip keagamaan. Sebagai generasi yang tumbuh dalam era keterbukaan informasi, Generasi Z menunjukkan keragaman dalam ekspresi religiusitas mereka, yang secara langsung tercermin dalam pengambilan keputusan di bidang keuangan.

Religiusitas tidak hanya berperan sebagai landasan moral, tetapi juga menjadi pendorong dalam menerapkan pola hidup yang sejalan dengan ajaran agama. Generasi Z yang memiliki tingkat religiusitas tinggi umumnya menganggap bahwa memanfaatkan layanan keuangan syariah, seperti LinkAja Syariah, merupakan bentuk komitmen dalam menjalankan prinsip-prinsip agama, termasuk dalam aspek finansial. Misalnya, mereka cenderung merasa lebih tenang menggunakan layanan yang menjamin bahwa pengelolaan dana tidak dialokasikan untuk aktivitas yang bertentangan dengan ketentuan syariat Islam.

Berdasarkan studi Hidayat et al. Ditemukan bahwa religiusitas berperan secara signifikan dan positif dalam memengaruhi minat individu terhadap

⁵ Kurniawan, E. “Generasi Z dan Inovasi Digital: Kajian terhadap Adopsi Teknologi di Kalangan Mahasiswa”. *Jurnal Teknologi dan Masyarakat*, vol 8 no 2.(2021), 45.

penggunaan layanan keuangan syariah. penelitian ini menemukan bahwa individu dengan tingkat keyakinan religius yang tinggi cenderung lebih memilih produk keuangan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam..Dalam konteks penggunaan aplikasi LinkAja Syariah, fitur-fitur yang ditawarkan—seperti pengelolaan dana berbasis prinsip syariah, keterbukaan dalam transaksi, serta layanan ibadah finansial seperti zakat, infaq, dan wakaf—menjadi faktor daya tarik tersendiri bagi pengguna yang memiliki orientasi religius kuat.⁶

Fitur layanan yang ditawarkan oleh aplikasi pembayaran digital menjadi salah satu faktor penting yang memengaruhi minat pengguna. LinkAja Syariah menyediakan berbagai fitur yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan⁷ transaksi Syariah, seperti kemudahan pembayaran zakat, infaq dan wakaf.

Fitur seperti antarmuka yang ramah pengguna, keamanan transaksi yang tinggi, serta keberagaman metode pembayaran juga menjadi faktor pendukung dalam menarik minat Generasi Z. Di era dimana aksesibilitas menjadi prioritas utama, aplikasi dengan fitur yang unggul memiliki daya saing yang lebih tinggi. Dalam konteks mahasiswa UIN Datokarama Palu, fitur-fitur islami yang ditawarkan oleh LinkAja Syariah menjadi salah satu alasan utama penggunaan aplikasi tersebut.

Generasi Z dikenal sebagai generasi yang sangat adaptif terhadap teknologi. Generasi Z serangkali lebih memilih melakukan transaksi digital dibandingkan

⁶ Hidayat, T., et al. “Religiusitas Dan Preferensi Keuangan Syariah Di Kalangan Generasi Muda”, *Journal of Islamic Finance*, 12, No3, (2021) 45.

⁷ Fatah, Moh Syaifullah. “Analisis Pengaruh User Interface, Fitur Layanan dan Keamanan terhadap Pengalaman Pengguna Aplikasi E-Payment Studi pada Pengguna LinkAja Syariah Pada Mahasiswa FEBI IAIN Kudus”. (Skripsi Tidak Diterbitkan, Jurusan Ekonomi Syariah. IAIN Kudus, 2023.), 3

dengan menggunakan uang tunai Generasi Z cenderung lebih nyaman menggunakan aplikasi pembayaran seperti Gopay, Ovo, Dana dan Link Aja, yang sudah terintegrasi dengan Qris. Kepraktisan, kemudahan, dan kecepatan transaksi digital ini menjadikan pilihan utama bagi Generasi Z dalam berbelanja, makan di resteroan, atau bahkan melakukan donasi.⁸

Hasil observasi awal terhadap 40 mahasiswa, yang menggunakan Link Aja syariah sebanyak 30 mahasiswa sedangkan yang tidak menggunakan Link Aja syariah sebanyak 10 mahasiswa. Dari hasil observasi tersebut diketahui pengguna di Link Aja di kalangan generai z banyak.

Terdapat tantangan dalam menarik Generasi Z untuk menggunakan layanan berbasis syariah. Meskipun mereka memiliki keterbukaan terhadap teknologi, preferensi terhadap layanan berbasis syariah sering kali dipengaruhi oleh tingkat pemahaman mereka tentang prinsip-prinsip syariah dan bagaimana layanan tersebut dapat memenuhi kebutuhan mereka. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana religiusitas dan fitur layanan dapat memengaruhi minat mereka dalam memilih LinkAja Syariah sebagai aplikasi pembayaran digital

Mahasiswa UIN Datokarama Palu, yang termasuk dalam kategori Generasi Z, merupakan kelompok yang relevan untuk dijadikan objek penelitian. Sebagai individu yang berada dalam lingkungan akademik bernuansa Islami, mereka memiliki kecenderungan yang tinggi untuk menjadi pengguna utama layanan keuangan berbasis syariah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menelusuri sejauh

⁸Rizka Khoirun Nisa, Kompasiana. "Kepemimpinan Bank Indonesia Dalam Mendorong Digitalisasi Sistem Menuju Indonesia Emas " <https://www.kompasiana.com/kepemimpinan-bank-indonesia-dalam-mendorong-digitalisasi-sistem-pembayaran-menuju-indonesia-emas>. (9 November 2024).

mana pengaruh religiusitas dan fitur layanan terhadap minat mereka dalam memanfaatkan aplikasi LinkAja Syariah.

Berdasarkan presentase penggunaan dompet digital di indonesia yaitu gopay 71%, ovo 70%, dana 83%, link aja 30%.berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa pengguna dompet digital di indonesia presentase tertinggi yaitu penggunaan dana 83%⁹

B. Rumusan Masalah

1. Apakah religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat generasi Z dalam bertransaksi menggunakan link aja syariah pada mahasiswa Uin Datokarama Palu?
2. Apakah fitur layana berpengaruh signifikan terhadap minat generasi z dalam bertransaksi menggunakan aplikasi link aja syariah?
3. Apakah religiusitas dan fitur layanan berpengaruh simultan terhadap minat Generasi Z dalam bertransaksi menggunakan LinkAja Syariah?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuam
 - a. Menganalisis apakah religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat generasi dalam bertransaksi menggunakan link aja syariah pada mahasiswa Uin Datokarama Palu

⁹Zahwa Madjid, “Kata Data Survai Insight Asia “ https://co.id.finansial/keuangan/6384a2536e03/survai_insightasia_71_warga_pakai_dompet_digital_gopay_yang_paling_laris. (28 November 2022).

- b. Menganalisis apakah fitur layanan berpengaruh signifikan terhadap minat generasi z dalam bertransaksi menggunakan aplikasi link aja syariah
- c. Mennganalisi apakah religiusitas dan fitur layanan berpengaruh serempak terhadap minat Generasi Z dalam bertransaksi menggunakan LinkAja Syariah

2. Kegunaan Penelitian

a. Bagi Peneliti

Dengan demikian ini, akan menambah pengetahuan dan pengalaman penelitian khususnya yang akan berkenaan dengan masalah penelitian.

b. Kegunaan Praktis

Memberikan rekomendasi bagi pengembang aplikasi LinkAja Syariah dalam meningkatkan fitur layanan yang relevan dengan kebutuhan Generasi Z

c. Kegunaan Sosial

Mendukung upaya inklusi keuangan syariah di Indonesia dengan memberikan wawasan mengenai preferensi Generasi Z terhadap layanan keuangan syariah.

D. Garis-Garis Besar Isi

Penulis menyusun pembahasan dan penyajian penelitian ini sebagai berikut guna memberikan gambaran yang komprehensif terhadap keseluruhan penelitian:

Bab Pendahuluan merupakan Bab I yang terdiri atas empat subbab, yaitu: latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta gambaran umum isi skripsi.

Tinjauan pustaka dibahas dalam Bab II yang terdiri atas empat subbagian, yaitu: penelitian terdahulu, kajian teori, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

Metodologi penelitian dibahas dalam Bab III yang mencakup tujuh subtopik, yaitu: pendekatan dan desain penelitian, populasi penelitian, variabel penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Hasil penelitian dibahas dalam Bab IV, yaitu Hasil dan Pembahasan, yang mencakup ringkasan area penelitian, hasil deskripsi data, serta analisis data.

Bab V, Penutup, merupakan bagian akhir dari pembahasan penelitian yang berisi kesimpulan dari topik yang dikaji serta uraian mengenai saran-saran yang diberikan berdasarkan temuan penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terhadulu

Penelitian terdahulu merupakan hasil dari kajian ilmiah yang dilakukan oleh peneliti lain dengan menggunakan proses analisis dan eksperimen yang terstruktur. Tujuan dari penelitian-penelitian tersebut umumnya adalah untuk membandingkan variabel atau temuan guna mengidentifikasi persamaan maupun perbedaan. Hasil dari penelitian sebelumnya ini menjadi dasar dalam menemukan kesamaan dan perbedaan dengan penelitian yang sedang dilakukan saat ini. Dalam karya ilmiah berjudul “Pengaruh Religiusitas dan Fitur Layanan terhadap Minat Generasi Z dalam Berinteraksi Menggunakan LinkAja Syariah (Studi pada Mahasiswa UIN Datokarama Palu)”, peneliti mengacu pada tiga penelitian sebelumnya sebagai dasar perbandingan dalam membangun kerangka berpikir dan konteks analisis.

1. Alfin Rachmasari, Isti Fadah, dan Ainun Hanin dalam artikel jurnalnya yang berjudul “Pengaruh Religiusitas, Faktor Sosial Ekonomi, dan Faktor Teknologi Terhadap Minat Penggunaan LinkAja Syariah pada Generasi Z di Kabupaten Bondowoso”¹ menjelaskan bahwa variabel religiusitas, sosial ekonomi, dan teknologi secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap minat generasi Z dalam menggunakan layanan LinkAja Syariah di wilayah tersebut. Penelitian ini melibatkan 80 responden, dengan mayoritas berada pada rentang

¹ Alfin Rachmasari, Isti Fadah, Ainun Hanin. “Pengaruh Religiusitas, Faktor Sosial Ekonomi, dan Faktor Teknologi Terhadap Minat Penggunaan Link Aja Syariah Pada Generasi Z di Kabupaten Bondowoso,” *Indonesian Journal of Sharia Economics, Business and Halal Studies* 1 (2023).

usia 21 hingga 23 tahun. Sebagian besar responden adalah perempuan, yaitu sebanyak 49 orang. Tingkat pendidikan terakhir yang paling banyak ditempuh adalah jenjang sarjana (S1) sebanyak 34 orang, sedangkan pekerjaan responden didominasi oleh pelajar atau mahasiswa sebanyak 26 orang. Kesamaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada pembahasan mengenai minat penggunaan layanan LinkAja Syariah serta fokus yang sama terhadap generasi Z. Adapun perbedaannya terletak pada ruang lingkup populasi, variabel yang dikaji, serta tujuan dari masing-masing penelitian.

2. Fahmeldhasari Noeramdani dalam karya berbentuk skripsi Yang berjudul “Pengaruh Pengatahuan, Kemudahan dan Religiusitas terhadap penggunaan Link Aja Syariah”²dalam hasil pembahasaannya yaitu Pengetahuan pengguna mengenai konsep syariah, fitur-fitur layanan, dan manfaat yang ditawarkan menjadi faktor penting dalam meningkatkan adopsi. Semakin tinggi pemahaman pengguna tentang layanan ini, semakin besar kecenderungan untuk menggunakannya. Oleh karena itu, edukasi menjadi kunci dalam meningkatkan literasi masyarakat terkait keuangan syariah. Kemudahan penggunaan juga menjadi faktor penting dalam memengaruhi tingkat adopsi. Pengguna lebih memilih platform yang intuitif dan mudah diakses. Pengembangan antarmuka yang user-friendly dan penghapusan kendala teknis menjadi langkah strategis untuk meningkatkan pengalaman pengguna. Persamaanya yaitu Kedua penelitian sama-sama membahas faktor religiusitas sebagai aspek penting yang

² Fahmeldhasari Noeramdani, “Pengaruh Pengatahuan, Kemudahan dan Religiusitas terhadap penggunaan Link Aja Syariah”(Skripsi Di Terbitkan,Jurusan Studi Islam, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2023).

memengaruhi keputusan individu dalam menggunakan layanan LinkAja Syariah. Selain itu, keduanya bertujuan untuk memahami faktor-faktor yang mendorong minat atau penggunaan platform syariah ini, baik melalui aspek kemudahan layanan maupun fitur yang ditawarkan. Keduanya juga berfokus pada penggunaan keuangan syariah digital dalam konteks masyarakat Muslim. Perbedaan yaitu Segmen Populasi, Variabel yang Dibahas, Fokus Penelitian

3. Mina Sahara yang dalam karya yang berbentuk skripsi berjudul “Faktor-faktor yang mempengaruhi minat generasi z dalam bertransaksi menggunakan link aja syariah dijabotabek”³ hasil pembahasannya yaitu Generasi Z di Jabodetabek memiliki minat terhadap LinkAja Syariah karena kemudahannya digunakan, nilai-nilai syariah yang sesuai dengan keyakinan mereka, serta kepercayaan pada reputasi BUMN dan sertifikasi halal. Namun, kurangnya edukasi tentang fitur syariah, promosi yang kurang agresif, serta kendala teknis seperti kesulitan aktivasi akun dan biaya tambahan menjadi hambatan. Rekomendasi dari teman dan pengaruh media sosial juga sangat memengaruhi minat mereka. Untuk meningkatkan penggunaan, LinkAja Syariah perlu fokus pada edukasi, pro mosi yang lebih efektif, dan perbaikan teknis. Persamaanya yaitu Sama-sama membahas minat Generasi Z menggunakan LinkAja Syariah, Meneliti faktor yang memengaruhi minat, seperti religiusitas dan fitur layanan, . Fokus pada persepsi pengguna terhadap aplikasi berbasis syariah.

³ Mina Sahara, “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Generasi Z Dalam Bertransaksi Menggunakan Link Aja Syariah Dijabotabek,”(Skripsi Di Terbitkan), Jurusan Ekonomi Syariah, Universitas Islam Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2023).

TABEL 2.1

1. Alfian Rachmasari, Isti Fadah, Ainun Hanin. Yang berjudul Pengaruh Religiusitas, Faktor Sosial Ekonomi, dan Faktor Teknologi Terhadap Minat Penggunaan Link Aja Syariah Pada Generasi Z di Kabupaten Bondowoso	
Hasil Pembahasan	Hasil penelitian menyatakan bahwa religiusitas, faktor sosial ekonomi, dan faktor teknologi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan Linkaja Syariah pada generasi z di Kabupaten Bondowoso. Karakteristik responden dalam penelitian ini adalah 80 responden. Jika direpresentasikan responden dengan karakteristik usia pengguna Linkaja Syariah mayoritas rentang usia 21-23 tahun dan jenis kelamin yang mendominasi adalah perempuan sebanyak 49 orang. Tingkat pendidikan terakhir yang di tempuh oleh responden mayoritas adalah sarjana (S1) sebanyak 34 orang dan mayoritas pekerjaan responden pelajar/mahasiswa sebanyak 26 orang. ⁴
Persamaan	Kedua Penelitian membahas minat penggunaan atau bertransaksi menggunakan Link Aja Syariah dan kedua penelitian ini sama-sama berfokus pada generasi z

⁴ Alfian Rachmasari, Isti Fadah, Ainun Hanin. "Pengaruh Religiusitas, Faktor Sosial Ekonomi, dan Faktor Teknologi Terhadap Minat Penggunaan Link Aja Syariah Pada Generasi Z di Kabupaten Bondowoso," *Indonesian Journal of Sharia Economics, Business and Halal Studies* 1 (2023).68.

Perbedaan	<p>1. Lingkup Populasi: Penelitian ini lebih luas (Generasi Z di Bondowoso), sementara Penelitian penulis lebih spesifik (mahasiswa UIN Datokarama Palu).</p> <p>2. Fokus Variabel: Penelitian ini mencakup faktor sosial ekonomi dan teknologi, sedangkan Penelitian Penulis berfokus pada fitur layanan.</p> <p>3. Tujuan Penelitian: Penelitian ini meneliti minat penggunaan secara umum, sedangkan Penelitian Penulis fokus pada minat bertansaksi</p>
<p>2. Fahmeldhasari Noeramdani Yang berjudul Pengaruh Pengatahuan, Kemudahan dan Religiusitas terhadap penggunaan Link Aja Syariah.</p>	
Hasil Pembahasan	<p>⁵Pengetahuan pengguna mengenai konsep syariah, fitur-fitur layanan, dan manfaat yang ditawarkan menjadi faktor penting dalam meningkatkan adopsi. Semakin tinggi pemahaman pengguna tentang layanan ini, semakin besar kecenderungan untuk menggunakannya. Oleh karena itu, edukasi menjadi kunci dalam meningkatkan literasi masyarakat terkait keuangan syariah. Kemudahan penggunaan juga menjadi faktor penting dalam memengaruhi tingkat adopsi. Pengguna lebih memilih platform yang intuitif dan mudah diakses. Pengembangan antarmuka yang user-friendly dan penghapusan</p>

⁵ Fahmeldhasari Noeramdani, "Pengaruh Pengatahuan, Kemudahan dan Religiusitas terhadap penggunaan Link Aja Syariah"(Skripsi Di Terbitkan,Jurusan Ekonomi Islam, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2023),40.

	<p>kendala teknis menjadi langkah strategis untuk meningkatkan pengalaman pengguna.</p> <p>Religiusitas berpengaruh kuat dalam mendorong preferensi terhadap LinkAja Syariah. Pengguna dengan tingkat religiusitas tinggi lebih memilih layanan yang sesuai dengan prinsip syariah karena dianggap selaras dengan nilai-nilai agama. Hal ini menjadi pembeda utama antara LinkAja Syariah dan layanan keuangan digital konvensional.</p> <p>Untuk meningkatkan penggunaan LinkAja Syariah, langkah strategis yang direkomendasikan meliputi meningkatkan literasi keuangan syariah melalui edukasi, memastikan platform lebih mudah digunakan dengan pengembangan teknologi yang ramah pengguna, serta menonjolkan keunggulan syariah dalam materi promosi untuk menarik segmen pengguna religius.</p>
Persamaan	<p>Kedua penelitian sama-sama membahas faktor religiusitas sebagai aspek penting yang memengaruhi keputusan individu dalam menggunakan layanan LinkAja Syariah. Selain itu, keduanya bertujuan untuk memahami faktor-faktor yang mendorong minat atau penggunaan platform syariah ini, baik melalui aspek kemudahan layanan maupun fitur yang ditawarkan. Keduanya juga berfokus pada penggunaan keuangan syariah digital dalam konteks masyarakat Muslim.</p>
Perbedaan	<p>1. Segmen Populasi:</p> <p>Judul pertama membahas masyarakat secara umum, sedangkan judul</p>

	<p>penulis berfokus pada Generasi Z, khususnya mahasiswa UIN Datokarama Palu.</p> <p>2. Variabel yang Dibahas: mengkaji pengetahuan, kemudahan, dan religiusitas, sementara judul penulis lebih menekankan pada religiusitas dan fitur layanan.</p> <p>3. Fokus Penelitian: mengukur faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan LinkAja Syariah, sedangkan judul penulis fokus pada faktor yang mendorong minat bertransaksi.</p>
<p>3. Mina Sahara yang berjudul Faktor-faktor yang mempengaruhi minat generasi z dalam bertransaksi menggunakan link aja syariah dijabotabek⁶</p>	
<p>Hasil pembahasan</p>	<p>Generasi Z di Jabodetabek memiliki minat terhadap LinkAja Syariah karena kemudahannya digunakan, nilai-nilai syariah yang sesuai dengan keyakinan mereka, serta kepercayaan pada reputasi BUMN dan sertifikasi halal. Namun, kurangnya edukasi tentang fitur syariah, promosi yang kurang agresif, serta kendala teknis seperti kesulitan aktivasi akun dan biaya tambahan menjadi hambatan. Rekomendasi dari teman dan pengaruh media sosial juga sangat memengaruhi minat mereka. Untuk meningkatkan penggunaan, LinkAja Syariah perlu fokus pada edukasi, pro mosi yang lebih efektif, dan perbaikan teknis.</p>

⁶ Mina Sahara, “ Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Generasi Z Dalam Bertransaksi Menggunakan Link Aja Syariah Di J abotabek,”(Skripsi Di Terbitkan,Jurusan Ekonomi Syariah, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2023),66.

Persamaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sama-sama membahas minat Generasi Z menggunakan LinkAja Syariah. 2. Meneliti faktor yang memengaruhi minat, seperti religiusitas dan fitur layanan. 3. Fokus pada persepsi pengguna terhadap aplikasi berbasis syariah.
Perbedaan	Lokasi penelitian

B. Kajian Teori

1. Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)

Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT), atau yang dikenal sebagai Teori Terpadu mengenai Penerimaan dan Penggunaan Teknologi, merupakan sebuah model komprehensif dalam kajian penerimaan teknologi. UTAUT dikembangkan sebagai hasil integrasi dari delapan kerangka teori sebelumnya yang berkaitan dengan perilaku adopsi teknologi⁷

- a. *Theory of Reasoned Action (TRA)*
- b. *Innovation Diffusion Theory (IDT)*
- c. *Task-Technology Fit (TTF)*
- d. *Motivation Model (MM)*
- e. *Theory of Planned Behavior (TPB)*
- f. *Model of PC Utilization (MPCU)*

⁷ Paskalis Andrianus Nan. "Prediksi Kesuksesan Penerimaan Aplikasi mVegetable di Kota Kupang Menggunakan Model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)."(Tesis tidak diterbitkan, Fakultas Pascasarjana Studi Megister Tehnik Informatika, Universitas Atma Jaya Yogyakarta,2016), 10.

- g. *Combined TAM-TPB* (C-TAM-TPB), dan
- h. *Social Cognitive Theory* (SCT).

Dalam model UTAUT, telah diidentifikasi sejumlah faktor yang digunakan untuk menjelaskan intensi perilaku (*behavioral intention*) dalam penggunaan suatu teknologi. Berdasarkan kajian literatur yang ada, UTAUT dianggap sebagai hasil penyatuan yang menyeluruh dari sejumlah teori terdahulu yang membahas penerimaan dan penggunaan teknologi oleh individu. Model ini terdiri atas empat konstruk utama, yakni *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, dan *facilitating conditions*. Namun, keempat konstruk tersebut kemudian dikembangkan lebih lanjut dalam model UTAUT 2 dengan menambahkan tiga variabel baru: (1) *Hedonic Motivation*, yaitu dorongan emosional yang menjadi prediktor penting dalam studi perilaku konsumen terhadap teknologi; (2) *Price Value*, merujuk pada sejauh mana pengguna menilai bahwa manfaat yang diperoleh dari penggunaan suatu teknologi sepadan dengan biaya atau pengorbanan yang dikeluarkan, serta (3) *Habit*, yakni kecenderungan pengguna untuk terus menggunakan teknologi berdasarkan kebiasaan yang telah terbentuk sebelumnya.⁸

2. *Technology Acceptance Model (TAM)*

Technology Acceptance Model (TAM) dikembangkan sebagai suatu pendekatan konseptual yang bertujuan untuk menjelaskan dan mengevaluasi elemen-elemen yang memengaruhi tingkat penerimaan dan kesediaan individu dalam mengadopsi suatu teknologi. Kerangka ini muncul sebagai hasil evolusi dari sejumlah teori terdahulu yang saling melengkapi dalam menjelaskan perilaku adopsi teknologi.

⁸ Anjaswati, Nur, and Izra Berakon. "UTAUT dan kepuasan berzakat melalui Fintech: Peran religiositas sebagai variabel moderasi." *Jurnal Manajemen Bisnis Islam* 3 No 2 (2022): 199

Akar konseptual dari UTAUT bermula dari *Diffusion of Innovation Theory* (DIT) yang diperkenalkan oleh Rogers pada tahun 1960.

Model ini kemudian diperkaya dengan teori *Task-Technology Fit* (TTF) oleh *Goodhue dan Thompson*, yang menitikberatkan pada kecocokan antara karakteristik teknologi dengan tugas yang dilakukan pengguna. Selain itu, model ini juga banyak dipengaruhi oleh *Theory of Reasoned Action* (TRA) dari Fishbein dan Ajzen, serta *Theory of Planned Behavior* (TPB) oleh Ajzen, yang keduanya memberikan kontribusi dalam menjelaskan hubungan antara sikap, niat, dan perilaku individu dalam penggunaan teknologi. *Technology Acceptance Model* (TAM) turut menjadi fondasi penting dalam pengembangan teori ini, pertama kali dikemukakan oleh Davis pada tahun 1985, dan disempurnakan oleh Venkatesh dan Davis pada tahun 1996. Dalam model Davis, penerimaan teknologi dilihat sebagai respons dari motivasi pengguna, yang dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti fitur sistem, karakteristik teknis, serta kapabilitas teknologi yang digunakan.⁹

Dalam konteks pemanfaatan teknologi, terdapat tiga elemen utama yang dianggap memengaruhi penerimaan pengguna, yaitu persepsi mengenai kemudahan penggunaan, persepsi terhadap manfaat yang diberikan, serta sikap individu saat memutuskan untuk menggunakan suatu sistem. Davis mengajukan sebuah hipotesis bahwa sikap seseorang terhadap sistem menjadi indikator sentral dalam memprediksi apakah sistem tersebut akan digunakan.

Sikap ini terbentuk dari dua keyakinan utama: persepsi mengenai kegunaan dan persepsi tentang kemudahan. Persepsi kemudahan memiliki hubungan langsung dan

⁹ Viswanath Venkatesh dan Fred D. Davis, "A Theoretical Extension of the Technology Acceptance Model: Four Longitudinal Field Studies," *Management Science* 46, no. 2 (2000): 186.

memengaruhi bagaimana individu menilai kegunaan sistem tersebut. Kedua komponen ini kemudian menjadi faktor penting dalam proses perancangan teknologi, mengingat persepsi terhadap teknologi bersifat subjektif dan dapat berbeda-beda antar pengguna, sebagaimana dijelaskan dalam kerangka Model TAM.

Technology Acceptance Model (TAM) dirancang dengan tujuan utama untuk menguraikan bagaimana variabel eksternal memengaruhi pembentukan keyakinan individu secara internal, yang kemudian membentuk sikap terhadap teknologi, serta berujung pada munculnya intensi atau niat dalam menggunakannya.. Model ini dirancang sebagai kerangka teoritis untuk menggambarkan alur logis dari stimulus luar terhadap respon perilaku pengguna. TAM dikembangkan dengan mengadaptasi dan menyederhanakan berbagai variabel yang telah diidentifikasi dalam teori-teori sebelumnya mengenai penerimaan teknologi. Dalam kerangka ini, penerimaan terhadap teknologi dipengaruhi oleh lima konstruk utama yang membentuk dasar pemahamannya.

- a. Tingkat keyakinan seseorang bahwa penggunaan suatu teknologi tidak akan memerlukan banyak usaha atau kerja keras dikenal sebagai persepsi kemudahan penggunaan. Semakin mudah suatu sistem untuk digunakan, maka semakin besar kemungkinan seseorang akan menerima dan menggunakannya.
- b. Persepsi kegunaan merujuk pada sejauh mana seseorang meyakini bahwa penggunaan suatu teknologi tertentu akan membantu mereka menyelesaikan tugas secara lebih efektif atau efisien.

- c. Sikap terhadap penggunaan teknologi (*attitude toward behavior*) merujuk pada evaluasi atau penilaian subjektif dari pengguna mengenai sejauh mana dirinya memiliki kecenderungan positif untuk menggunakan suatu teknologi.
- d. Niat untuk menggunakan teknologi mengacu pada keinginan atau dorongan seseorang untuk terlibat dalam suatu perilaku, khususnya dalam menggunakan teknologi tertentu dalam kehidupan sehari-hari. Frekuensi penggunaan dan durasi interaksi dengan teknologi tersebut menjadi indikator dalam mengevaluasi sejauh mana teknologi tersebut dimanfaatkan dalam praktik nyata.¹⁰

3. Religiusitas

Istilah "religius" berasal dari bahasa Latin, yaitu dari kata sifat *religiosus*, yang merupakan bentuk turunan dari akar kata *religio*. Kata *religio* sendiri berkaitan dengan aktivitas keagamaan dan penghormatan terhadap nilai-nilai ketuhanan. Meskipun asal-usul kata ini tidak dapat dipastikan secara mutlak, salah satu pendapat menyebutkan bahwa istilah tersebut mungkin berakar dari kata *relegare*, yang memiliki makna kembali secara terus-menerus atau berpaling berulang kali kepada sesuatu. Dalam ranah keberagamaan, religiusitas mencerminkan sejauh mana seseorang menunjukkan ketaatan dan komitmen terhadap ajaran agamanya. Dengan demikian, religiusitas dapat dipahami sebagai proses mendalam dalam menginternalisasi nilai-nilai keagamaan ke dalam diri, yang kemudian tercermin dalam sikap dan perilaku sehari-hari.

¹⁰ Nihaya, Salwa Nabila. Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Niat Berwirausaha Perempuan Milenial Dengan Teknologi Dan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi Pada MCF Kota Malang Jawa Timur. (Skripsi di Terbitkan, Jurusan Ekonomi Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2022), 20

Religiusitas merupakan bentuk pemahaman dan penghayatan terhadap nilai-nilai keagamaan yang tertanam dalam diri individu. Penghayatan ini mencakup keyakinan yang mendalam terhadap ajaran agama, baik secara batiniah maupun dalam ungkapan lisan. Kepercayaan tersebut selanjutnya diwujudkan dalam bentuk sikap dan perilaku nyata yang tampak dalam aktivitas sehari-hari individu.. Dengan demikian, religiusitas dapat dimaknai sebagai suatu konsep yang diwujudkan melalui berbagai dimensi dan bentuk tertentu.¹¹

- a. Secara obyektif, keberagamaan Seseorang dapat menjalankan nilai-nilai religius tanpa harus menjadi bagian dari suatu komunitas atau organisasi keagamaan secara formal. Bahkan, ada individu yang secara administratif tergabung dalam kelompok keagamaan tertentu, namun tidak secara aktif mengamalkan ajaran yang dianut oleh kelompok tersebut, baik dalam bentuk mengikuti ajaran atau bergabung dengan kelompok keagamaan, hanya tentang kegunaan atau manfaat internal dari keberagamaan itu. Hal ini mungkin bukan karena manfaat atau keuntungan internal, melainkan karena manfaat yang tujuannya lebih bersifat eksternal, dan akhirnya dapat disimpulkan bahwa agama memiliki empat dimensi, yaitu aspek internal dan eksternal. sebagai orang dalam sosial dan orang luar sosial.

Berdasarkan berbagai definisi yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa religiusitas merepresentasikan hubungan spiritual yang mendalam antara seseorang dengan Tuhan yang diyakininya, yang muncul melalui proses penghayatan dan penginternalisasian ajaran agama ke dalam diri. Penghayatan

¹¹ Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Cet,X1; Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 82.

ini kemudian tercermin secara nyata dalam sikap, perilaku, Serta menjalani keseharian yang mencerminkan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip ajaran agama.

Dimensi Religiusitas memiliki aspek atau dimensi yaitu

- a. Dimensi ideologis atau kepercayaan mencerminkan aspek keyakinan dalam agama, yang berkaitan dengan hal-hal yang harus diyakini oleh seorang penganut agama. Contohnya adalah keimanan terhadap Tuhan, keberadaan malaikat, kehidupan akhirat, surga, dan hal-hal gaib lainnya. Kepercayaan terhadap ajaran agama ini dianggap sebagai inti dari dimensi religiusitas, karena menjadi fondasi utama dalam praktik keagamaan seseorang.
- b. Dimensi ibadah atau ritual keagamaan berkaitan dengan perilaku yang diatur oleh ajaran agama dan diwujudkan dalam bentuk tindakan nyata. Dimensi ini mencakup aktivitas seperti menjalankan ibadah, berdoa, berpuasa, mengikuti ritual tertentu, hingga merayakan hari-hari besar keagamaan. Tindakan-tindakan tersebut merefleksikan implementasi nilai-nilai keagamaan dalam rutinitas harian, baik dalam bentuk simbolik maupun ekspresi spiritual yang lebih mendalam.
- c. Dimensi pengalaman religius merujuk pada aspek emosional dan spiritual yang dirasakan oleh individu dalam menjalankan aktivitas keagamaannya. Dimensi ini mencakup bagaimana seseorang merasakan kedekatan batin dengan Tuhan, serta sejauh mana ia mampu mengevaluasi dan menghayati pengalaman spiritualnya, seperti merasakan kekhusyukan saat berdoa atau menjalani ibadah tertentu.¹²

¹² Mina Sahara, “ Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Generasi Z Dalam Bertransaksi Menggunakan Link Aja Syariah Di J abotabek, ”(Skripsi Di Terbitkan, Jurusan Ekonimi Syariah, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2023), 29

Dalam ajaran Islam bentuk religiusitas yang paling utama adalah kemampuan seseorang untuk mengenal dan merasakan secara spiritual keberadaan Tuhan, hari kiamat, serta unsur-unsur lainnya dalam ajaran agama. Religiusitas dapat diartikan sebagai wujud integrasi antara unsur spiritualitas dan nilai-nilai keagamaan, di mana keduanya saling melengkapi dan membentuk satu kesatuan yang tak terpisahkan. Hal ini tercermin melalui dimensi religiusitas yang mencakup pengalaman personal individu dalam hubungannya dengan Tuhan—misalnya perasaan dekat secara spiritual dengan Sang Pencipta—yang dapat dikategorikan sebagai bagian dari spiritualitas. Temuan ini menunjukkan bahwa dalam konteks masyarakat Indonesia, khususnya yang beragama Islam, spiritualitas dan religiusitas tidak dapat dipisahkan. Pandangan ini berbeda dengan perkembangan psikologi modern, yang cenderung memisahkan antara aspek spiritual dan aspek religius dalam kehidupan individu.

Beberapa Indikator Religiusitas

- 1) Keyakinan pada prinsip syariah dalam bertransaksi
 - 2) Kepatuhan pada aturan muamalah islam
 - 3) Pengatahuan tentang transaksi halal
 - 4) Impementasi nilai islam dalam kegiatan ekonomi.¹³
4. Fitur layana
 - a. Pengertian fitur layanan

Dalam menciptakan suatu produk atau layanan, dibutuhkan elemen yang dianggap memiliki keunikan, keistimewaan, atau sesuatu yang membedakannya dari produk lain yang telah lebih dulu ada. Fitur yang terdapat dalam suatu produk

¹³ Rahmawaty, A., & Hidayat “Pengaruh Riligiuitas terhadap Keputusan Penggunaan Fintech Syariah” *Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam* , 6 No 1, (2021) 16

menjadi representasi dari kelebihan serta fasilitas unggulan yang ditawarkan. Melalui keberadaan fitur-fitur yang berbeda inilah, konsumen dapat mengenali dan menilai keunggulan produk tersebut dibandingkan dengan produk serupa lainnya.¹⁴

Fitur dapat diartikan sebagai elemen atau karakteristik tambahan yang berfungsi melengkapi fungsi utama dari suatu produk atau layanan. Kualitas perancangan fitur yang optimal dapat menjadi elemen kunci dalam memengaruhi preferensi konsumen saat menentukan pilihan terhadap sebuah produk maupun layanan.. Oleh karena itu, bagi pelaku pemasaran, fitur menjadi komponen strategis yang dapat membedakan produk mereka dari produk pesaing. Bagi konsumen, keberadaan fitur memiliki peran strategis dan kerap menjadi pertimbangan utama dalam menentukan keputusan pembelian.

Karakteristik suatu layanan menjadi faktor kunci dalam memengaruhi preferensi konsumen dan keputusan pembelian mereka. Ketika sebuah layanan menghadirkan fitur yang komprehensif dan sesuai dengan ekspektasi serta kebutuhan penggunanya., maka hal tersebut akan mendorong meningkatnya ketertarikan konsumen untuk menggunakan layanan tersebut. Sebaliknya, apabila fitur yang tersedia dianggap kurang memadai atau tidak sesuai ekspektasi, maka minat konsumen terhadap layanan tersebut cenderung mengalami penurunan.

¹⁴ Selly Marsipta, “Pengaruh Fitur Layanan, Kemudahan, Manfaat, Dan Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Layanan Link Aja Syariah (Studi Pada Masyarakat Kalijambe Kabupaten Sragen)”(Skripsi diterbitkan ,Jurusan Perbankan Syariah, Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2023),

Mengacu pada penjelasan yang telah disampaikan sebelumnya, fitur dapat dipahami sebagai elemen utama dalam suatu produk atau layanan yang mencerminkan fungsi serta nilai guna yang ingin disampaikan kepada konsumen. Fitur juga berfungsi sebagai ciri khas yang sengaja dirancang untuk memberikan pembeda dari produk atau layanan serupa di pasaran. Ketika konsumen mempertimbangkan untuk membeli suatu produk atau layanan, fitur unik yang dimiliki sering kali menjadi faktor penentu dalam pengambilan keputusan.

Beberapa Indikator dari teori fitur layanan

- 1) Kemudahan penggunaan aplikasi
 - 2) Keamanan transaksi syariah
 - 3) Kecepatan transaksi
 - 4) Variasai layanan
 - 5) Kesesuaian prinsip syariah¹⁵
5. Minat

a. Pengertian minat

Minat dipandang sebagai faktor kunci yang dapat menentukan sejauh mana seseorang terlibat secara maksimal dalam suatu aktivitas tertentu. Sebagai bagian dari aspek psikologis, minat tidak hanya berdampak pada perilaku, tetapi juga menjadi kekuatan pendorong yang mendorong seseorang untuk terlibat secara aktif dalam aktivitas tertentu. Individu yang memiliki ketertarikan terhadap sesuatu umumnya menunjukkan perhatian yang lebih besar dan bersedia terlibat secara sukarela dalam

¹⁵ Pratama, A. B., Setiawan. D., Hidayat, A. "Analisis Fitur Layanan Digital Payment Syariah terhadap Keputusan Pengguna," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 9 No 1, (2023) 45

aktivitas yang berkaitan. Minat dapat didefinisikan, berdasarkan perspektif tersebut, sebagai keinginan yang kuat, antusiasme yang tinggi, atau hasrat yang mendalam terhadap sesuatu..¹⁶

Minat dapat dipahami sebagai bentuk perhatian khusus yang memiliki muatan emosional di dalamnya. Minat memiliki hubungan yang kuat dengan perasaan suka atau tidaknya seseorang terhadap suatu aktivitas maupun objek tertentu.. Atas dasar itu, minat berkontribusi dalam membentuk kecenderungan sikap seseorang, yang kemudian mendorong keterlibatan aktif individu dalam aktivitas tertentu. Dengan demikian, minat berfungsi sebagai pemicu internal atau sumber dorongan psikologis yang menggerakkan individu untuk bertindak

Minat dapat dipahami sebagai kondisi di mana seseorang menunjukkan perhatian terhadap suatu hal, yang diiringi oleh keinginan untuk mengetahui lebih dalam, memiliki, mempelajari, atau bahkan menguji hal tersebut. Minat biasanya muncul setelah individu menerima informasi mengenai objek tertentu, dan sering kali melibatkan dorongan emosional yang terarah pada aktivitas tertentu. Faktor lingkungan juga turut berperan dalam membentuk minat seseorang terhadap suatu objek atau kegiatan.

b. Indikator teori minat¹⁷

- 1) Kesadaran
- 2) Ketertarikan

¹⁶ Rifka Ayu Astari, “Pengaruh Minat Baca dan Peran Dosen Pembimbing Terhadap Keberhasilan Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surabaya”(skripsi diterbitkan ,Jurusan Akuntansi, Universitas Muhammadiyah, Surabaya, 2020),11

¹⁷ Fatihuridlo, Aji, “Minat Siswa SMP Negeri 7 Kota Tasikmalaya Dalam mengikuti ekstrakurikuler Permainan Bola Voli Thaun Ajaran 2019/2020” (Skripsi Di terbitkan , Jurusan Pendidikan Jasmani, Universitas Siliwangi, 2021),10

3) Keinginan

4) Keputusan menggunakan Link Aja¹⁸

6. Link Aja dan link Aja Syariah

PT Fintek Karya Nusantara, yang lebih dikenal dengan nama Finarya, adalah perusahaan yang menciptakan LinkAja, sebuah layanan uang elektronik berbasis server. Layanan ini menawarkan solusi pembayaran digital yang praktis, efisien, dan aman bagi masyarakat Indonesia. Dari segi legalitas, LinkAja telah memperoleh izin resmi dari Bank Indonesia, yang menjamin bahwa seluruh operasionalnya berada dalam koridor hukum yang sah. Melalui Surat Izin Bank Indonesia No. 21/65/DKSP/Srt/B yang diterbitkan pada tanggal 21 Februari 2019, PT Finarya secara resmi diberikan izin untuk beroperasi sebagai penerbit uang elektronik sekaligus penyedia layanan keuangan digital yang legal.

Link Aja Syariah merupakan platform uang elektronik pertama di Indonesia yang menerapkan prinsip-prinsip syariah secara menyeluruh dalam operasionalnya. Layanan ini telah memperoleh pengesahan resmi dari Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI), setelah dikeluarkannya Fatwa DSN-MUI No. 116/DSN-MUI/IX/2017 sebagai dasar hukum penggunaan uang elektronik berbasis syariah. Selain itu, LinkAja Syariah juga telah mengantongi persetujuan dari Bank Indonesia untuk mengembangkan sistem pembayaran elektronik berbasis server. Dalam pelaksanaannya, layanan ini mengacu pada nilai-nilai syariah, seperti menjalin kolaborasi dengan bank-bank syariah untuk penempatan dana, menjamin bahwa

¹⁸ Putra, R., & Wulandari, R. “ *Pengaruh Promosi Digital terhadap Minat Beli Konsumen di Era Ekonomi Digital*. Jurnal Ilmu Manajemen”, 9 No 1,(2021) 45.

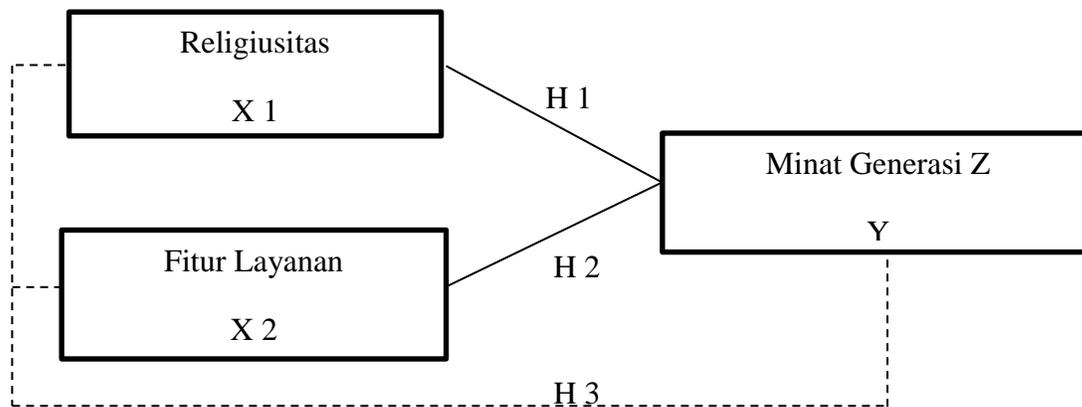
seluruh aktivitas transaksi sesuai ketentuan muamalah Islam, serta dapat digunakan di berbagai merchant yang telah terhubung dengan jaringan LinkAja.¹⁹

C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan bentuk visualisasi konseptual yang menjelaskan keterkaitan antara variabel-variabel yang diteliti, baik yang bersifat independen maupun dependen. Pada penelitian ini, variabel independennya mencakup Religiusitas (X1) dan Fitur Layanan (X2), sementara variabel dependennya adalah Minat Generasi Z (Y). Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis sejauh mana kedua variabel bebas tersebut berpengaruh terhadap tingkat minat Generasi Z dalam menggunakan aplikasi LinkAja Syariah, baik dilihat secara terpisah (parsial) maupun secara bersamaan (simultan).

Rangkaian pemikiran dalam penelitian ini dapat dijelaskan secara sistematis melalui gambar berikut:

GAMBAR 2.1



¹⁹ Selly Marsipta, "Pengaruh Fitur Layanan, Kemudahan, Manfaat, Dan Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Layanan Link Aja Syariah (Studi Pada Masyarakat Kalijambe Kabupaten Sragen)"(Skripsi diterbitkan ,Jurusan Perbankan Syariah, Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2023), 19

Keterangan :

- a. Religiusitas X1
- b. Fitur layanan X2
- c. Minat Generasi Z Y
- d. Garis lurus yaitu menunjukkan hubungan sebab akibat atau hubungan langsung
- e. Garis putus-putus yaitu menunjukkan hubungan tidak langsung atau hipotesis

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan prediktif yang dirumuskan berdasarkan teori dan temuan awal di lapangan, namun kebenarannya masih perlu dibuktikan melalui kegiatan penelitian. Dengan demikian, hipotesis dapat diartikan sebagai asumsi sementara yang diajukan untuk menjawab rumusan masalah, dan akan diuji kebenarannya secara ilmiah. Dalam penelitian ini, rumusan hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. H1: Relegiusitas berpengaruh secara persial dan signifikan terhadap minat generasi z menggunakan Link Aja Syariah
2. H2: fitur layanan berpengaruh secara persial dan singnifikan terhadap minat generasi Z dalam menggunakan LinkAja Syariah.
3. H3: religiusitas dan fitur layanan berpengaruh secara simultan terhadap minat Generasi Z dalam bertransaksi menggunakan LinkAja Syariah

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Landasan epistemologis dari penelitian ini adalah paradigma positivistik yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini bertujuan untuk meneliti data yang diperoleh dari suatu populasi atau sampel melalui pengumpulan data dalam bentuk angka, yang kemudian dianalisis menggunakan metode statistik. Tujuan utama dari strategi ini adalah untuk mengevaluasi hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya secara objektif, sistematis, dan kuantitatif, serta menjelaskan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Instrumen penelitian dirancang secara sistematis dan baku, guna memastikan bahwa data yang dihimpun dapat diolah secara rasional dan menghasilkan kesimpulan ilmiah yang valid serta dapat pertanggungjawabkan.¹

Metodologi yang digunakan dalam rancangan penelitian ini adalah metode survei, yaitu cara sistematis untuk mengumpulkan data dari kelompok populasi tertentu. Metode ini dapat diterapkan baik pada populasi yang luas maupun terbatas, namun analisis data dilakukan berdasarkan sampel yang telah dipilih secara representatif dari populasi tersebut. Metode survei dimanfaatkan untuk mengumpulkan data secara terstruktur dari para responden guna memperoleh informasi yang berkaitan dengan variabel-variabel yang menjadi fokus penelitian.²

¹ Syafriada Hafni Sahir, *Metodologi penelitian* (yogyakarta: penerbit KBM indonesia 2021),13

² Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif “Panduan merencanakan, Melaksanakan Dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif”* (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021),20.

Tingkat pengaruh variabel Religiusitas dan Fitur Layanan terhadap minat Generasi Z dalam bertransaksi menggunakan aplikasi LinkAja Syariah dianalisis dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Studi ini secara khusus dilakukan pada mahasiswa UIN Datokarama Palu sebagai representasi kelompok Generasi Z yang menjadi subjek penelitian.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiarto dikutip dalam karya Imam Machali, menyatakan bahwa populasi didefinisikan oleh peneliti sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu. Populasi ini menjadi elemen penting yang digunakan sebagai sumber data utama serta menjadi acuan dalam menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan.³

Seluruh anggota Generasi Z yang terdaftar sebagai mahasiswa di UIN Datokarama Palu merupakan populasi dalam penelitian ini. Karena tidak terdapat data pasti mengenai jumlah keseluruhan mahasiswa yang termasuk dalam kategori tersebut, maka jumlah populasi secara spesifik tidak dapat ditentukan.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti.⁴ Sampel merupakan sebagian anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan produser tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili pupulasinya.

³ Sugiarto, *Teknik Sampling*, (Cet X1; Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003), 2.

⁴ Machali, *Metode penelitian Kuantitatif "Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan Dan analisi dalam penelitian kuantitatif"* (Yogyakarta: Universitas Islam Sunan Kalijaga, 2021), 67.

Penentuan jumlah sampel dilakukan melalui teknik khusus. karena total populasi tidak diketahui secara pasti, maka digunakan rumus Lemeshow untuk menghitung jumlah sampel yang di butuhkan, yaitu:⁵

$$n = \frac{Z^2 \times P (1 - P)}{d^2}$$

Keterangan :

n = Total sampel

Z = Skor Z pada titik kepercayaan 95 % atau 1.96

P = Maksimal estmasi yakni 0,5

d = Alpha sebesar 0,10 atau sampling error yakni 10 %

Untuk itu ukuran sampel yang di pakai adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{Z^2 P (1 - P)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,5 (1 - 0,5)}{d^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \times 0,25}{0,01}$$

$$n = 96,0 = 100$$

Melalui perhitungan dengan menggunakan rumus Lemeshow, diperoleh estimasi jumlah sampel sebanyak 96 responden. Akan tetapi, demi menyederhanakan proses analisis dan interpretasi data, jumlah tersebut disesuaikan dan dibulatkan

⁵Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*,(Jakarta:Rajawali Pers,2008),180.

menjadi 100 responden.. Pemilihan rumus Lemeshow didasari oleh kondisi populasi yang bersifat dinamis dan tidak memiliki jumlah pasti, sehingga pendekatan ini dianggap paling sesuai untuk mengestimasi ukuran sampel pada populasi besar dan fluktuatif.

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan pendekatan *criteria sampling*. Metode ini bersifat selektif, di mana pemilihan responden dilakukan berdasarkan persyaratan tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti sebelumnya. Responden tidak dipilih secara acak, melainkan diprioritaskan kepada individu yang dianggap paling sesuai dengan karakteristik yang relevan terhadap fokus penelitian.⁶

C. Variabel Penelitian

Variabel merupakan konsep atau konstruk yang telah dikuantifikasi, artinya diberikan nilai dalam bentuk numerik, serta memiliki karakteristik yang dapat mengalami perubahan secara kuantitatif. Dalam penelitian ini, digunakan beberapa jenis variabel yang akan diuraikan pada bagian berikutnya⁷

a. Variabel Bebas (Variabel Independen)

Variabel independen, yang sering disebut sebagai variabel bebas, adalah variabel yang dianggap memiliki pengaruh atau menyebabkan perubahan pada variabel lainnya. Dalam banyak kasus, variabel ini dilambangkan dengan huruf "X"

⁶Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif "Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan Dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif."* (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021),60.

⁷ Syofiyon Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015),9

Adapun dua variabel independen yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini adalah Religiusitas (X1) dan Fitur Layanan (X2)³⁶

b. Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Variabel terikat, atau yang sering disebut sebagai variabel dependen, adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh perubahan pada variabel independen. Dalam kajian ini, variabel terikat dilambangkan dengan huruf "Y", yang secara khusus merujuk pada Minat Transaksi.

D. Defenisi Operasional

Definisi operasional mengacu pada pemaknaan suatu konsep melalui rincian sifat-sifat yang dapat diobservasi dan diukur secara nyata. Berdasarkan hal tersebut, berikut ini disajikan uraian. Definisi operasional dari setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

NO	Va riabel	Defenis	Indikator	Skal a
1	Relegiusitas	Relegiusitas adalah tingkat keberagaman yang	1. Keyakinan pada prinsip syariah dalam bertransaksi Pertanyaan a. Saya meyakini bahwa transaksi	

³⁶ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif "Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan Dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif."* (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021), 63

	(X 1) ³⁷	mencakup keyakinan, praktik, dan pemahaman nilai-nilai keislaman	<p>keuangan berbasis syariah lebih baik dibandingkan transaksi konvensional.</p> <p>b. Saya percaya bahwa menghindari transaksi berbasis riba adalah bagian dari menjalankan ajaran Islam dengan benar.</p>	1- 5
		<p>2. Kepatuhan pada aturan muamalah Islam</p> <p>Pertanyaanya</p> <p>a. Saya merasa bahwa menggunakan layanan keuangan syariah adalah bagian dari ibadah saya.</p> <p>b. Saya percaya bahwa memilih transaksi keuangan syariah merupakan bentuk ketaatan saya terhadap ajaran Islam.</p>		
		3. Pengetahuan tentang transaksi halal		
		<p>Pernyaanya</p> <p>a. Saya telah menggunakan</p>		

³⁷ Rahmawaty, A., & Fatmawati, L." Pengaruh Religiusitas terhadap Keputusan Penggunaan Fintech Syariah,". Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam, 6 No1,(2021) 16.

			<p>layanan keuangan syariah sebelumnya dan merasa puas dengan pelayanannya.</p> <p>b. Saya memiliki pengalaman negatif saat menggunakan layanan keuangan konvensional sehingga lebih memilih layanan berbasis syariah.</p> <p>4.Implementasi nilai Islam dalam kegiatan ekonomi</p> <p>Pertanyaanya</p> <p>c. Saya selalu berusaha memilih layanan keuangan syariah karena ingin mendapatkan ridha Allah.</p> <p>d. Saya merasa bersalah jika menggunakan layanan keuangan yang tidak sesuai dengan prinsip syariah.</p>	
--	--	--	--	--

2	Fitur Layanan (X 2) ³⁸	Fitur layanan adalah karakteristik dan kualitas layanan aplikasi link aja syariah	<p>1. Kemudahan penggunaan aplikasi</p> <p>Pertanyaan</p> <p>a. LinkAja Syariah memiliki tampilan aplikasi yang mudah dipahami dan digunakan.</p> <p>b. Saya tidak mengalami kesulitan dalam melakukan transaksi menggunakan LinkAja Syariah.</p>	1- 5
		<p>2. Keamanan transaksi syariah</p> <p>Pertanyaan</p> <p>a. Saya merasa aman saat melakukan transaksi menggunakan Link Aja Syariah.</p> <p>b. LinkAja Syariah memiliki sistem keamanan yang melindungi data pribadi saya</p>		
		<p>3. Kecepatan transaksi</p> <p>Pertanyaannya</p>		

³⁸ Pratama, A. B., Setiawan, D., & Hidayat, A." Analisis Fitur Layanan Digital Payment Syariah terhadap Kepuasan Pengguna,". Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, 9 No 1,(2023) 45

			<p>a. Saya percaya bahwa LinkAja Syariah sepenuhnya mengikuti prinsip keuangan syariah.</p> <p>b. Saya yakin bahwa dana yang saya simpan atau gunakan dalam LinkAja Syariah dikelola dengan transparan dan bertanggung jawab.</p>	
			<p>4. variasi layanan</p> <p>Pertanyaannya</p> <p>a. Saya merasa fitur yang ditawarkan oleh LinkAja Syariah sangat membantu dalam transaksi keuangan saya.</p> <p>b. Saya merasa fitur donasi dan zakat di LinkAja Syariah sangat bermanfaat bagi saya sebagai pengguna layanan syariah.</p>	
			<p>5. kesesuaian prinsip syariah</p> <p>Pertanyaannya</p> <p>a. Saya merasa puas dengan layanan yang diberikan oleh LinkAja Syariah.</p>	

			b. Link Aja Syariah memiliki layanan pelanggan yang responsif terhadap keluhan dan pertanyaan pengguna.	
3	Minat Bertransaksi (Y)	Keinginan dan motivasi generasi z menggunakan link aja syariah	<p>1. Kesadaran</p> <p>Pertanyaannya</p> <p>a. Saya mengetahui bahwa LinkAja Syariah adalah dompet digital yang berbasis prinsip syariah.</p> <p>b. Saya memahami perbedaan antara LinkAja Syariah dengan dompet digital konvensional lainnya.</p>	1-5
			<p>2. Ketertarikan</p> <p>Pertanyaannya</p> <p>a. Saya tertarik untuk mencoba LinkAja Syariah karena sesuai dengan prinsip keuangan Islam.</p> <p>b. Saya merasa LinkAja Syariah lebih menarik dibandingkan dompet digital lainnya.</p>	
			<p>3. Keinginan</p> <p>Pertanyaannya</p>	

			<p>a. Saya memiliki keinginan untuk terus menggunakan LinkAja Syariah dalam transaksi saya.</p> <p>b. Saya berencana untuk menggunakan LinkAja Syariah dalam setiap transaksi digital saya.</p>	
			<p>4. keputusan menggunakan Link Aja</p> <p>Pertanyaannya</p> <p>a. Saya lebih memilih Link Aja Syariah dibandingkan layanan dompet digital konvensional.</p> <p>b. Saya akan merekomendasikan LinkAja Syariah kepada teman atau keluarga saya³⁹</p>	

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini memanfaatkan instrumen berupa kuesioner digital yang dibuat menggunakan platform Google Form. Kuesioner tersebut memuat sejumlah pernyataan yang disusun untuk dijawab oleh mahasiswa Generasi Z di UIN Datokarama Palu, yang telah dipilih sesuai dengan kriteria tertentu yang ditetapkan sebelumnya oleh peneliti. Setiap item dalam kuesioner disusun dengan menggunakan

³⁹ Putra, R., & Wulandari, R. “ Pengaruh Promosi Digital terhadap Minat Beli Konsumen di Era Ekonomi Digital. Jurnal Ilmu Manajemen”, 9 No 1,(2021) 45

skala Likert, yaitu skala pengukuran yang umum digunakan untuk mengevaluasi sikap, persepsi, dan opini individu atau kelompok mengenai fenomena sosial tertentu

Pada penelitian ini, skala Likert digunakan sebagai alat ukur, di mana setiap variabel yang diteliti terlebih dahulu diuraikan ke dalam beberapa indikator. Indikator-indikator tersebut menjadi dasar utama dalam merancang butir-butir instrumen penelitian, baik dalam bentuk pertanyaan maupun pernyataan yang akan disampaikan kepada responden.⁴⁰

Pada skala Likert, setiap item pernyataan dalam kuesioner dinilai menggunakan rentang angka antara 1 sampai 5. Nilai 1 menunjukkan tingkat ketidaksetujuan yang paling kuat (sangat tidak setuju), sedangkan nilai 5 menggambarkan tingkat persetujuan yang paling tinggi (sangat setuju).

GAMBAR 2.4

No	Pilihan (Option)	Skor Bobot
1	Sangat setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat tidak Setuju	1

⁴⁰H.M. Sidik Priadana, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Tangerang Selatan: Pascal Books, 2021),178

F. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dalam suatu studi dapat ditempuh melalui berbagai metode dan bersumber dari sejumlah kategori data. Secara umum, data dibedakan menjadi dua jenis utama, yaitu data primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini, strategi pengumpulan data akan diuraikan lebih lanjut sesuai dengan tipe sumber yang digunakan serta teknik pengumpulan yang disesuaikan dengan tujuan dan karakteristik penelitian:⁴¹

1. Data Primer

Data primer adalah jenis data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya di lapangan. Data primer dalam penelitian ini dikumpulkan menggunakan instrumen berupa kuesioner yang berisi sejumlah pertanyaan terstruktur dan disampaikan secara langsung kepada para responden. Pendekatan ini bertujuan untuk mengumpulkan data yang relevan dengan variabel-variabel yang sedang diteliti.

G. Teknik Analisa Data

Penelitian ini menerapkan pendekatan analisis data secara kuantitatif, yaitu metode yang berfokus pada pengolahan data dalam bentuk angka dengan bantuan teknik-teknik statistik. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk mengevaluasi sejauh mana pengaruh Religiusitas dan Fitur Layanan terhadap tingkat Minat Generasi Z dalam melakukan transaksi melalui aplikasi LinkAja Syariah. Adapun subjek yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa dari Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.

⁴¹H.M. Sidik Priadana, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Tangerang Selatan: Pascal Books, 2021),196

1. MSI (*Method of Successive Interval*)

Metode Successive Interval (MSI) adalah metode transformasi data ordinal menjadi data interval. Dalam penelitian seperti yang Anda sebutkan, MSI biasanya digunakan ketika ⁴²:

- a. Data dikumpulkan menggunakan skala Likert (seperti 1-5, dari "sangat tidak setuju" hingga "sangat setuju")
- b. Peneliti ingin melakukan analisis statistik parametrik yang mensyaratkan data berskala interval/rasio
 - a) Tahapan Uji MSI
 - a. Pengumpulan Data Ordinal: Mengumpulkan data ordinal melalui kuesioner dengan skala Likert untuk mengukur religiusitas, persepsi fitur layanan, dan minat bertransaksi menggunakan Link Aja Syariah
 - b. Transformasi Data: Mengubah data ordinal menjadi data interval menggunakan MSI
 - c. Analisis Lanjutan: Data interval yang dihasilkan selanjutnya dapat digunakan untuk analisis regresi linear, analisis faktor, atau metode statistik parametrik lainnya
 - b) Prosedur MSI

Prosedur MSI secara umum melibatkan langkah-langkah berikut:⁴³

- a. Menghitung frekuensi setiap kategori respons

⁴² Hermawan, R., & Arifin, Z. "Transformasi Data Ordinal Menjadi Interval Dengan Method of Successive Interval (MSI) Pada Penelitian Perilaku Konsumen Muslim.," *Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis*, 8 No 1, (2021), 35.

⁴³ Darmalaksana, W., & Hambali, H. " Method of Successive Interval Untuk Transformasi Data Ordinal Menjadi Interval Dalam Penelitian Kuantitatif." *Jurnal Informasi Dan Pustaka*, 3 No 2, (2021), 78.

b. Menghitung proporsi masing-masing kategori

2. Uji Validasi

Uji validitas dilakukan untuk menilai sejauh mana butir-butir dalam kuesioner benar-benar mencerminkan variabel yang ingin diukur secara akurat. Dalam studi ini, proses pengujian validitas memanfaatkan perangkat lunak SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*). Setiap item dianalisis dengan membandingkan nilai koefisien korelasi hasil perhitungan (r hitung) dengan nilai r tabel pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Jika nilai r hitung melebihi r tabel, maka pernyataan tersebut dianggap valid. Sebaliknya, jika r hitung lebih rendah dari r tabel, maka item dinilai tidak valid dan tidak layak digunakan dalam pengukuran variabel.

3. Uji Reliabilitas

Tujuan dari uji reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana suatu instrumen penelitian dapat menghasilkan data yang konsisten dan stabil. Pengujian ini dilakukan terhadap hasil isian kuesioner yang diberikan kepada responden. Suatu instrumen dapat dikategorikan reliabel apabila respons yang diberikan menunjukkan tingkat konsistensi yang tinggi. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas diterapkan pada seluruh item pernyataan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 26.0, dengan metode analisis statistik *Cronbach's Alpha* (α). Sebuah variabel dianggap memiliki reliabilitas yang baik apabila nilai *Cronbach's Alpha* yang diperoleh lebih besar dari 0,60.⁴⁴

⁴⁴Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif "Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan Dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif"*. (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021),105

4. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Untuk menilai apakah data dari variabel independen dan dependen dalam model regresi memiliki pola distribusi yang mendekati normal, dilakukan uji normalitas. Dalam penelitian ini, teknik Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk menguji distribusi normal guna memastikan bahwa data sampel yang dianalisis berasal dari populasi yang mengikuti distribusi normal.

b) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui tingkat kolinearitas antara dua atau lebih variabel independen dalam suatu model regresi. Sebuah model regresi dianggap bebas dari multikolinearitas apabila memenuhi dua syarat utama, yaitu nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari 10. Jika kedua kondisi tersebut terpenuhi, maka dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel independen dalam model tidak mengalami multikolinearitas⁴⁵

c) Uji heteroskedastisitas

Untuk mengetahui apakah nilai residual dalam model regresi memiliki varians yang konsisten atau mengalami variasi, dilakukan pengujian heteroskedastisitas. Suatu model regresi dianggap layak apabila memenuhi kondisi homoskedastisitas, yaitu ketika varians error bersifat konstan atau tidak menunjukkan pola tertentu. Jika hasil pengujian menghasilkan nilai signifikansi di atas 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa model tidak menunjukkan adanya gejala heteroskedastisitas. Dengan

⁴⁵Duwi Priyatno, *Analisis Korelasi, Regresi, Dan Multivariate Dengan SPSS*, (Cet-II Yogyakarta: Gava Media, 2013), 59

demikian, model tersebut telah memenuhi salah satu kriteria penting dalam analisis regresi dan siap untuk dilanjutkan ke tahap analisis berikutnya.

5. Uji Regresi Berganda

Regresi linier berganda merupakan salah satu metode analisis statistik yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana dua atau lebih variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Melalui metode ini, peneliti dapat menganalisis pengaruh masing-masing variabel independen, seperti religiusitas (X_1) dan fitur layanan (X_2), terhadap variabel dependen yaitu minat bertransaksi (Y), baik secara parsial maupun simultan. Model regresi linier berganda dalam bentuk paling sederhana dapat dinyatakan dengan persamaan sebagai berikut: ⁴⁶

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Keterangan

- a. Y = Minat Generasi Z
- b. X_1 = Religiusitas
- c. X_2 = Fitur Layanan
- d. β_0 = Konstanta
- e. β_1, β_2 = Koefisien Regresi
- f. ϵ = Error

6. Uji Hipotesis

Data tersebut dalam analisis regresi linier berganda diolah menggunakan bantuan program statistik komputer SPSS versi 26.0, yang mencakup beberapa tahapan sebagai berikut:

⁴⁶ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Cet. XI; Bandung: Alfabeta, 2017), 277.

a. Uji Parsial (Uji t)

Tujuan dari uji t adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial atau terpisah. Pengujian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 26.0 dan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% ($\alpha = 0,05$). Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen memiliki pengaruh parsial yang signifikan terhadap variabel dependen. Adapun aturan pengambilan keputusan adalah sebagai berikut: jika nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel, maka hipotesis nol (H_0) ditolak, yang berarti variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan. Jika t-hitung > t-tabel, maka H_0 ditolak artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai t-hitung lebih kecil dari nilai t-tabel, maka H_0 diterima, yang menunjukkan bahwa variabel independen tidak memiliki pengaruh parsial yang signifikan secara statistik.⁴⁷

b. Uji simolian (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian ini penting untuk mengetahui seberapa besar kontribusi gabungan dari semua variabel bebas dalam menjelaskan perubahan yang terjadi pada variabel terikat. Agar hasil analisis dari uji F dapat diandalkan, diperlukan pemenuhan terhadap asumsi-asumsi

⁴⁷ Santoso, Singgih, *Menguasai Statistik dengan SPSS* (Cet XI; Jakarta: Elex Media Komputindo, 2015,) 135.

dasar regresi, sehingga keputusan yang diambil berdasarkan hasil tersebut dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.⁴⁸

- a. Jika nilai F-hitung melebihi F-tabel, maka H_0 ditolak. Kondisi ini menunjukkan bahwa seluruh variabel independen secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai F-hitung berada di bawah nilai F-tabel, maka hipotesis nol (H_0) dinyatakan diterima. Artinya, secara simultan, variabel-variabel independen yang diuji dalam model regresi tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Dengan demikian, model yang dibangun tidak memiliki kekuatan penjelas yang cukup dalam mengungkap hubungan kolektif antar variabel bebas terhadap variabel yang dipengaruhi.
- c. Proses ini dilakukan dengan cara menjumlahkan persentase pada setiap kategori secara bertahap hingga menghasilkan proporsi kumulatif, yang menunjukkan akumulasi total respon hingga kategori tertentu.
- d. Setelah proporsi kumulatif dihitung, langkah selanjutnya adalah menentukan nilai Z untuk masing-masing proporsi tersebut. Nilai Z diperoleh dengan mengacu pada tabel distribusi normal standar, guna mengetahui posisi relatif setiap nilai dalam distribusi normal.
- e. Langkah berikutnya adalah menghitung nilai skala (scale value) dan melakukan transformasi terhadap nilai-nilai tersebut. Nilai skala diperoleh dari konversi nilai Z yang telah ditentukan sebelumnya, sehingga menghasilkan skor yang dapat digunakan untuk menafsirkan kategori atau tingkat dari setiap indikator atau variabel yang diteliti.

⁴⁸ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*(Vet XI; Bandung: Alfabeta, 2017) . 279.

BAB 1V

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Responden

Lokasi pelaksanaan penelitian ini berada di kalangan mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, yang berlokasi di Jalan Ponegoro No. 23, Kecamatan Palu Barat, Kota Palu, Sulawesi Tengah, dengan kode pos 9411. Adapun subjek penelitian merupakan individu yang tergolong dalam Generasi Z, yaitu kelompok usia yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012.

Jumlah partisipan yang dilibatkan dalam penelitian ini ditentukan sebanyak 100 orang. Teknik sampling yang digunakan ialah *purposive sampling*, yaitu metode pemilihan sampel secara sengaja berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yang telah dirumuskan oleh peneliti. Kriteria utama dalam studi ini adalah mahasiswa yang telah mengenal atau memiliki pengalaman menggunakan aplikasi LinkAja Syariah dalam keseharian mereka.

Tabel 4.1

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
1) Laki – laki	33	33%
2) Perempuan	67	67%

Berdasarkan hasil yang ditampilkan dalam tabel 4.1, dari total 100 responden yang terlibat dalam penelitian ini, mayoritas berjenis kelamin perempuan. Sebanyak 33 responden merupakan laki-laki, atau setara dengan 33% dari keseluruhan sampel, sementara sisanya yakni 67 orang atau 67% merupakan perempuan. Temuan ini

mengindikasikan bahwa mahasiswa perempuan memiliki tingkat keterlibatan yang lebih tinggi dibandingkan mahasiswa laki-laki dalam penelitian ini..

Program Studi

Tabel 4.2

Program Studi	Frekuensi	Presentase
Ekonomi Syariah	53	53%
Perbankan Syariah	4	4%
Pengembangan Masyarakat islam	11	11%
Bimbingan Konsolin	2	%
Tadris Bahasa inggris	3	3%
Tadris Matematika	3	3%
Piaud	7	7%
Pendidikan Agama Islam	5	5%
Bimbingan Konseling Islam	2	2%
Pendidikan Bahasa Arab	2	2%
Akutansi	2	2%
Pendidikan guru madrasah ibtdaiyah	3	3%
Ilmu Alquran dan Tafsir	1	1%
Komunikasi dan Penyiaran Islam	2	2%

Tabel 4.3 menyajikan distribusi responden berdasarkan program studi yang mereka tempuh. Berdasarkan data tersebut, diketahui bahwa sebagian besar responden berasal dari Program Studi Ekonomi Syariah, dengan jumlah sebanyak 53 orang, atau sekitar 53% dari total responden. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas peserta dalam penelitian ini memiliki latar belakang keilmuan di bidang ekonomi Islam, yang memiliki keterkaitan erat dengan fokus kajian dalam penelitian ini.

Responden terbanyak kedua berasal dari program studi Pengembangan Masyarakat Islam, yaitu sebanyak 11 orang (11%), diikuti oleh Pendidikan Agama Islam sebanyak 7 orang (7%). Beberapa program studi lain seperti Perbankan Syariah, Tadris Matematika, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan PAUD juga tercatat sebagai bagian dari populasi responden, namun dengan persentase yang lebih kecil, yakni antara 1% hingga 5%.

Keberagaman latar belakang program studi responden mencerminkan bahwa topik penelitian ini mampu menarik perhatian dari berbagai disiplin ilmu, khususnya yang berada di bawah fakultas keislaman dan ekonomi.

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini melibatkan tiga variabel utama, yaitu: Religiusitas (X1), Fitur Layanan (X2), dan Minat Bertransaksi (Y). Masing-masing variabel diukur menggunakan skala Likert lima poin, mulai dari skor 1 hingga 5. Pengukuran tersebut kemudian dirangkum dan disajikan dalam bentuk tabel atau uraian analisis berikutnya.

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean	Standar Deviasi
Religiusitas (X1)	100	22	40	31.08	3.847
Fitur Layanan (X2)	100	20	50	38.48	5.419
Minat Bertransaksi (Y)	100	14	35	26.00	4.080

1. Deskripsi Variabel Pertanyaan Responden

Setelah data terkumpul dan tersaji dalam bentuk tabel secara sistematis, tahapan selanjutnya adalah menganalisis respon yang diberikan oleh para partisipan terhadap variabel-variabel penelitian, yaitu Religiusitas dan Fitur Layanan dalam

hubungannya dengan Minat Generasi Z untuk bertransaksi melalui aplikasi LinkAja Syariah (studi pada mahasiswa UIN Datokarama Palu). Guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terhadap pola jawaban responden, dilakukan penghitungan rata-rata dari setiap item pernyataan. Untuk mempermudah proses interpretasi terhadap hasil rata-rata tersebut, maka ditetapkan terlebih dahulu rentang interval skor. Penetapan interval ini dilakukan menggunakan rumus sebagai berikut:¹

Rumus Umum

$$RS = \frac{m-n}{K}$$

K

Keterangan :

RS = Rentan Skala

M = Skor Maksimal

N = Skor Minimal

K = Jumlah Kategori

Perhitungan adalah sebagai berikut:

$$RS = \frac{5 - 1}{5}$$

5

$$RS = 0,08$$

Kategori jawaban responden dapat dijelaskan sebagai berikut:

¹Iskandar, *Psikologi Pendidikan* (Cet. XI; Jakarta: Gaung Persada Press, 2009), . 68

Sangat Setuju = 4,21 – 5,00

Setuju = 3,41 – 4,20

Netra = 2,61– 3,40

Tidak Setuju = 1,81 – 4,20

Sangat Tidak Setuju = 1,81 – 2,60

Gambaran umum dari hasil temuan penelitian yang diperoleh peneliti dapat diamati melalui visualisasi data pada gambar berikut:

1. Deskripsi Variabel Pertanyaan Terhadap Variabel Religiusitas (X1)

Tabel 4.3

<i>RELIGIUSITAS (X1)</i>															
Butir Soal											N	Skor	Mean	TCR	Keterangan
	5		4		3		2		1						
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%					
X1.1	62	62,00	37	37,00	1	1,00	0	0,00	0	0,00	100	461	4,61	92,20	Sangat Baik
X1.2	52	52,00	44	44,00	4	4,00	0	0,00	0	0,00	100	448	4,48	89,60	Sangat Baik
X1.3	45	45,00	50	50,00	5	5,00	0	0,00	0	0,00	100	440	4,40	88,00	Baik
X1.4	36	36,00	58	58,00	6	6,00	0	0,00	0	0,00	100	430	4,30	86,00	Baik
X1.5	30	30,00	55	55,00	15	15,00	0	0,00	0	0,00	100	415	4,15	83,00	Baik
X1.6	24	24,00	48	48,00	28	28,00	0	0,00	0	0,00	100	396	3,96	79,20	Cukup Baik
X1.7	22	22,00	60	60,00	18	18,00	0	0,00	0	0,00	100	404	4,04	80,80	Baik
X1.8	24	24,00	54	54,00	22	22,00	0	0,00	0	0,00	100	402	4,02	80,40	Baik
Total	295	36,88	406	50,75	99	12,38	0	0,00	0	0,00	800	3396	4,25	84,90	Baik
<i>Sumber :Peneliti 2025</i>															

Berdasarkan pada Tabel 4.3, diperoleh informasi bahwa nilai rata-rata tanggapan responden terhadap variabel Religiusitas berada pada angka 4,25. Angka ini mencerminkan bahwa mayoritas responden memberikan penilaian yang positif terhadap item-item pernyataan yang merepresentasikan indikator religiusitas, sehingga hasil tersebut dapat diklasifikasikan dalam kategori penilaian yang baik.

Tabel 4.4

FITUR LAYANAN (X2)															
Butir Soal											N	Skor	Mean	TCR	Keterangan
	5		4		3		2		1						
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%					
X2.1	68	68,00	30	30,00	2	2,00	0	0,00	0	0,00	100	466	4,66	93,20	Sangat Baik
X2.2	67	67,00	29	29,00	4	4,00	0	0,00	0	0,00	100	463	4,63	92,60	Sangat Baik
X2.3	49	49,00	43	43,00	8	8,00	0	0,00	0	0,00	100	441	4,41	88,20	Baik
X2.4	42	42,00	48	48,00	10	10,00	0	0,00	0	0,00	100	432	4,32	86,40	Baik
X2.5	38	38,00	50	50,00	12	12,00	0	0,00	0	0,00	100	426	4,26	85,20	Baik
X2.6	34	34,00	43	43,00	22	22,00	1	1,00	0	0,00	100	410	4,10	82,00	Baik
X2.7	36	36,00	53	53,00	10	10,00	1	1,00	0	0,00	100	424	4,24	84,80	Baik
X2.8	36	36,00	47	47,00	17	17,00	0	0,00	0	0,00	100	419	4,19	83,80	Baik
X2.9	54	54,00	37	37,00	9	9,00	0	0,00	0	0,00	100	445	4,45	89,00	Baik
X2.10	55	55,00	33	33,00	12	12,00	0	0,00	0	0,00	100	443	4,43	88,60	Baik
Total	479	47,90	413	41,30	106	10,60	2	0,20	0	0,00	1000	4369	4,37	87,38	Baik

Sumber : Peneliti 2025

Berdasarkan Tabel 4,4 di atas, dapat diketahui bahwa rata-rata jawaban responden terhadap variabel Fitur Layanan adalah sebesar 4,37. Nilai ini menunjukkan bahwa mayoritas responden memberikan penilaian yang baik terhadap indikator-indikator pada variabel tersebut. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Fitur Layanan diterima dengan baik oleh Mahasiswa UIN Datokarama Palu.

Tabel 4.5

MINAT BERTRANSAKSI GENERASI Z (Y)															
Butir Soal											N	Skor	Mean	TCR	Keterangan
	5		4		3		2		1						
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%					
Y.1	73	73,00	27	27,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	100	473	4,73	94,60	Sangat Baik
Y.2	69	69,00	30	30,00	1	1,00	0	0,00	0	0,00	100	468	4,68	93,60	Sangat Baik
Y.3	60	60,00	36	36,00	4	4,00	0	0,00	0	0,00	100	456	4,56	91,20	Sangat Baik
Y.4	55	55,00	41	41,00	4	4,00	0	0,00	0	0,00	100	451	4,51	90,20	Sangat Baik
Y.5	41	41,00	46	46,00	12	12,00	1	1,00	0	0,00	100	427	4,27	85,40	Baik
Y.6	29	29,00	59	59,00	11	11,00	1	1,00	0	0,00	100	416	4,16	83,20	Baik
Y.7	30	30,00	52	52,00	18	18,00	0	0,00	0	0,00	100	412	4,12	82,40	Baik
Y.8	19	19,00	38	38,00	43	43,00	0	0,00	0	0,00	100	376	3,76	75,20	Cukup Baik
Total	357	51,00	291	41,57	50	7,14	2	0,29	0	0,00	700	3103	4,43	88,66	Baik

Sumber: Data Output SPSS, 26

Berdasarkan Tabel 4.5, terlihat bahwa rata-rata jawaban responden mengenai variabel Minat Transaksi mencapai 4,43. Angka ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan penilaian yang baik terhadap semua indikator yang menyusun variabel tersebut. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa minat untuk melakukan transaksi menggunakan layanan berbasis syariah, khususnya LinkAja Syariah, telah diterima dengan positif oleh mahasiswa UIN Datokarama Palu.

Deskripsi Hasil Analisis Data Penelitian

Tahapan analisis data adalah elemen penting dalam penelitian, yang mencakup pengolahan data numerik menggunakan teknik statistik. Langkah ini bertujuan untuk menilai seberapa besar dampak variabel Religiusitas dan Fitur Layanan terhadap ketertarikan Generasi Z dalam penggunaan aplikasi LinkAja Syariah. Proses analisis ini dilaksanakan berdasarkan data yang diperoleh dari mahasiswa UIN Datokarama Palu sebagai sampel penelitian.

2. Uji Teknik Analisis Data

a) Uji Validitas

Menurut Ghozali, uji validitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana instrumen penelitian seperti kuesioner—mampu secara akurat merepresentasikan variabel yang dimaksud. Sebuah instrumen dianggap valid apabila setiap butir pernyataan yang disusun mampu mencerminkan substansi dan dimensi dari variabel yang diteliti secara konsisten.¹

Dalam studi ini, validitas diuji pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Datokarama Palu dengan memanfaatkan metode analisis korelasi *Pearson*

¹ Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS, Cet. I (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), 51.

Product Moment, yang diolah menggunakan perangkat lunak SPSS. Kelayakan setiap elemen dalam instrumen ditetapkan berdasarkan kriteria berikut: jika nilai r hitung lebih tinggi dari r tabel pada tingkat signifikan 5% ($\alpha = 0,05$), maka elemen tersebut dianggap valid. Sebaliknya, jika nilai r hitung sama dengan atau lebih rendah dari r tabel, maka item itu dinyatakan tidak valid

Tabel 4.6

Uji Validitas Variabel Religiusitas (X1)

Validitas	Item Pertanyaan	<i>Person Correlation</i>	R Tabel	Keterangan
Religiusitas (X1)	1	0,644	>0,196	Valid
	2	0,664		
	3	0,549		
	4	0,536		
	5	0,542		
	6	0,477		
	7	0,558		
	8	0,420		

Pada Tabel 4.6 di atas, seluruh indikator yang membentuk variabel X1 (Religiusitas) dinyatakan memenuhi kriteria validitas. Hal ini dibuktikan melalui nilai *Corrected Item-Total Correlation* pada setiap butir pernyataan, yang semuanya berada di atas ambang batas minimum 0,1966. Nilai tersebut dijadikan sebagai standar untuk menilai apakah suatu item dapat dikategorikan valid.

Dengan memenuhi seluruh syarat yang terdapat pada setiap indikator, bisa disimpulkan bahwa semua ungkapan dalam variabel X1 dianggap valid dan dapat dipakai sebagai instrumen dalam penelitian ini.

Tabel 4.7

Uji Validitas Fitur Layanan (X2)

Validitas	Item Pertanyaan	<i>Person Corelation</i>	R Tabel	Keterangan
Fitur Layanan (X2)	1	0,439	>0,196	Valid
	2	0,482		
	3	0,593		
	4	0,646		
	5	0,663		
	6	0,611		
	7	0,738		
	8	0,528		
	9	0,584		
	10	0,631		

Sumber: Data Output SPSS, 26

Berdasarkan Tabel 4.7, seluruh indikator yang termasuk dalam variabel X2 (Fitur Layanan) dinyatakan memenuhi syarat validitas. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai *Corrected Item-Total Correlation* untuk setiap butir pernyataan yang seluruhnya melampaui nilai ambang minimum sebesar 0,1966, yang digunakan sebagai standar penilaian validitas.

Nilai korelasi yang melampaui ambang batas tersebut mengindikasikan bahwa setiap item memiliki hubungan yang signifikan dengan skor total variabel X2. Dengan demikian, seluruh indikator pada variabel ini dinilai sah dan relevan untuk digunakan sebagai instrumen dalam proses pengumpulan data penelitian.

Tabel 4.8
Uji Validitas Minat Transaksi (Y)

Validitas	Item Pertanyaan	<i>Person Correlation</i>	R Tabel	Keterangan
Minat Transaksu (Y)	1	0,270	>0,196	Valid
	2	0,440		
	3	0,398		
	4	0,571		
	5	0,677		
	6	0,699		
	7	0,644		
	8	0,553		

Sumber: Data Output SPSS, 26

Pada Tabel 4.8 di atas, ditunjukkan bahwa seluruh indikator pada variabel Y dinyatakan valid. Hal ini didasarkan pada nilai *Corrected Item-Total Correlation* dari masing-masing pernyataan yang melebihi angka 0,1966, yaitu batas minimum validitas yang telah ditentukan. Dengan demikian, semua item dalam variabel Y memenuhi kriteria validitas dan layak digunakan dalam penelitian.

3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengevaluasi seberapa konsisten data yang diperoleh, contohnya dari hasil pengisian kuesioner oleh partisipan. Sebuah instrumen dapat dikatakan reliabel apabila jawaban yang diberikan menunjukkan kesesuaian dan stabilitas antar item pernyataan dalam satu variabel.

Dalam penelitian ini, pengujian reliabilitas dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 26, menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Sebuah

variabel dinyatakan memiliki reliabilitas yang baik apabila nilai *Cronbach's Alpha* yang dihasilkan melebihi angka 0,60.

Hasil Uji Reabilitas Instrumen

Gambar 4.9

Variabel	<i>Croban' h Alpha</i>	N of Item
Religiusitas (X1)	0,653	8
Fitur Layanan (X2)	0,796	10
Minat Transaksi (Y)	0,658	8

Sumber: Data Output SPSS, 26

Berdasarkan Tabel 4.9, angka Alpha Cronbach yang didapatkan adalah 0,653 untuk variabel X1, 0,766 untuk variabel X2, dan 0,658 untuk variabel Y. Karena ketiga angka ini melebihi batas minimal 0,60, alat kuesioner dalam studi ini dianggap memiliki tingkat keandalan yang baik.

Berdasarkan hasil uji yang terlihat dalam gambar, semua variabel—yaitu X1 (Religiusitas), X2 (Fitur Layanan), dan Y (Minat Transaksi)—memiliki nilai *Cronbach's Alpha* di atas batas minimum 0,60. Ini menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut memiliki konsistensi internal yang memadai, sehingga dapat dikatakan reliabel. Dengan demikian, alat yang dipakai dalam penelitian ini dianggap sesuai, dapat diandalkan, dan data yang terkumpul memenuhi syarat untuk analisis lebih lanjut. Uji Asumsi Klasik

4. Uji Normalitas

Dalam studi ini, penilaian normalitas data dikerjakan dengan memanfaatkan teknik *Kolmogorov-Smirnov*, yang diterapkan pada data sampel yang sudah dikumpulkan sebelumnya. Analisis dilakukan dengan menggunakan software SPSS versi 26 untuk Windows. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk memastikan bahwa

data dari masing-masing variabel dalam model regresi mengikuti pola distribusi yang hampir normal.

Penilaian pada pengujian ini ditentukan oleh nilai Signifikansi Asimtotik (Asymp. Sig.). Bila nilai Asymp. Sig. yang diperoleh adalah 0,05 atau lebih, maka data dianggap mengikuti pola distribusi normal. Di sisi lain, jika nilai tersebut kurang dari 0,05, maka data dianggap tidak memenuhi syarat normalitas. Hasil lengkap dari pengujian normalitas menggunakan SPSS versi 26 akan ditampilkan dalam tabel berikut.

Tabel. 4.10
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,41300663
Most Extreme Differences	Absolute	,081
	Positive	,076
	Negative	-,081
Test Statistic		0,081
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,108 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data Output SPSS, 26

Berdasarkan hasil yang ditampilkan pada tabel 4.10, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Pengujian dilakukan menggunakan *software* SPSS versi 26, dengan metode *Kolmogorov-Smirnov*, dan menghasilkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,108.

Karena nilai tersebut melebihi ambang signifikansi 0,05, maka data dianggap memenuhi asumsi normalitas, sehingga layak digunakan untuk analisis regresi selanjutnya. Informasi lebih detail terkait hasil uji normalitas ditampilkan dalam tabel sebelumnya.

5. Uji Multikolinearitas

Uji ini dimaksudkan untuk mengidentifikasi adanya keterkaitan linier yang signifikan antara variabel independen dalam model penelitian. Jika teridentifikasi hubungan yang kuat antara variabel-variabel independen, maka hal tersebut dapat menjadi indikasi adanya multikolinearitas, yang pada akhirnya berpotensi mengganggu keakuratan estimasi dalam analisis regresi.

Untuk mengidentifikasi gejala ini, analisis dilakukan dengan memeriksa nilai *Tolerance* dan Faktor Inflasi Variabel (VIF). Kedua parameter ini menjadi pedoman utama dalam menilai apakah sebuah model regresi mengalami multikolinearitas atau tidak

Dalam sebuah model regresi yang efektif, seharusnya nilai koefisien korelasi antara variabel yang tidak tergantung tetap di bawah 0,10. Apabila nilai korelasi antar variabel terlalu tinggi, maka kondisi tersebut dapat menjadi indikasi adanya multikolinearitas, yang berpotensi menurunkan akurasi estimasi dalam model.

Untuk mendeteksi adanya gejala multikolinearitas, salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah dengan menelaah hasil uji melalui nilai korelasi antar variabel independen yang ditampilkan pada tabel atau gambar berikut

Tabel 4.11

Hasil Uji Moltikolonearitas

<i>Coefficients^a</i>				
	<i>Model</i>	<i>Collinearity Statistic</i>		<i>Keterangan</i>
		<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>	
1	Religiusitas	0,983	1,017	Tidak terjadi multikolinearitas
	Fitur Layanan	0,983	1,017	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Data Output SPSS, 26

Berdasarkan tabel 4.11, dapat dilihat bahwa semua nilai Tolerance untuk variabel Religiusitas dan Fitur Layanan melebihi batas minimum 0,10, yaitu 0,983. Di samping itu, angka *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk setiap variabel juga berada di bawah batas maksimum 10, dengan nilai yang juga 0,983.

Hasil ini mengindikasikan bahwa tidak terdapat keterkaitan linier yang signifikan di antara variabel independen dalam model, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak mengalami masalah multikolinearitas dan dapat dipakai untuk analisis selanjutnya.

6. Uji Heteroskedastistas

Uji heteroskedastisitas merupakan bagian krusial dalam tahapan pengujian asumsi klasik yang harus dilakukan ketika menerapkan model regresi linier. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk memastikan bahwa varians sisa dalam model regresi bersifat sama atau tidak berubah secara konsisten.

Apabila gejala heteroskedastisitas ditemukan, maka model regresi dianggap tidak memenuhi syarat statistik yang sah untuk digunakan sebagai alat prediksi. Oleh

karena itu, uji ini diperlukan guna menjamin validitas dan keandalan model regresi yang digunakan dalam penelitian.

Tabel 4.12

Hasil Uji Heterokedastistas

<i>Coefficients^a</i>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,166	2,493		1,270	,207
	Religiusitas	-,150	,059	-,249	-2,545	0,013
	Fitur Layanan	,085	,040	,204	2,089	0,039

Sumber: Data Output SPSS, 26

Berdasarkan tabel 4.12, dapat disimpulkan bahwa parameter X1 (Religiusitas) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,13, yang melebihi batas 0,05. Ini menunjukkan bahwa parameter tersebut tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas, sehingga dianggap homogen.

Demikian juga untuk variabel X2 (Fitur Layanan), yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,39. Karena nilai ini juga berada di atas 0,05, dapat disimpulkan bahwa variabel X2 juga tidak memiliki masalah heteroskedastisitas.

Dengan demikian, kedua variabel bebas dalam model ini telah memenuhi asumsi homoskedastisitas, yang artinya model regresi layak dilanjutkan ke tahap analisis berikutnya.

7. Analisis Regresi Berganda

Penelitian ini menggunakan regresi linier berganda sebagai metode utama dalam menganalisis data. Teknik ini merupakan salah satu pendekatan statistik yang

digunakan untuk menelusuri hubungan antara lebih dari satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Model regresi ini memungkinkan peneliti untuk mengamati kontribusi masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan.

Metode ini didasarkan pada data yang dikumpulkan melalui proses observasi dan pengukuran dalam suatu kelompok tertentu. Tujuan utamanya adalah untuk menilai sejauh mana masing-masing variabel independen memberikan pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

Seluruh proses analisis dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 26, dan hasil pengujian akan menjadi dasar dalam menarik kesimpulan terhadap model regresi yang digunakan.

Tabel 4.13
Hasil Analisis Regresi Berganda

<i>Coefficients^a</i>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16,031	3,905		4,105	,000
	Religiusitas	0,296	0,092	0,296	3,217	0,002
	Fitur Layanan	0,199	0,063	0,289	3,143	0,002

Sumber: Data Output SPSS, 26, 2025

Berdasarkan tabel 4.13, maka bentuk persamaan regresi dari model tersebut adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 16,031 + 0,296X_1 + 0,199X_2$$

Berdasarkan hasil perolehan persamaan regresi, dapat dilihat bahwa kedua variabel bebas, yakni X1 (Religiusitas) dan X2 (Fitur Layanan), menunjukkan koefisien positif terhadap variabel terikat, yaitu Minat Transaksi.

Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan nilai pada variabel religiusitas maupun fitur layanan akan mendorong peningkatan minat bertransaksi. Artinya, semakin tinggi tingkat religiusitas individu dan semakin baik persepsi mereka terhadap kualitas fitur layanan yang disediakan, maka minat Generasi Z untuk menggunakan aplikasi LinkAja Syariah juga cenderung meningkat. Rincian hasil perhitungan dari regresi ini akan dijelaskan lebih lanjut pada bagian selanjutnya.

- a) Nilai konstanta sebesar 16,031 menunjukkan bahwa apabila Religiusitas (X1) dan Fitur Layanan (X2) berada pada nilai nol atau tidak memberikan kontribusi apa pun, maka Minat Transaksi (Y) tetap berada pada level 16,031. Ini berarti bahwa meskipun kedua variabel bebas tidak berpengaruh, masih terdapat tingkat minat dasar terhadap penggunaan aplikasi LinkAja Syariah sebesar nilai tersebut.
- b) Nilai koefisien regresi untuk variabel Religiusitas (X1) sebesar 0,296 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu unit pada Religiusitas akan menyebabkan peningkatan Minat Transaksi sebesar 0,296, dengan catatan bahwa variabel lain dalam model tetap konstan. Selain itu, nilai signifikansi sebesar 0,002, yang berada di bawah ambang batas 0,05, menunjukkan bahwa pengaruh Religiusitas terhadap Minat Transaksi bersifat signifikan secara statistik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa religiusitas memiliki kontribusi nyata dalam memengaruhi kecenderungan Generasi Z untuk menggunakan layanan LinkAja Syariah.

- c) Koefisien regresi untuk Fitur Layanan (X_2) sebesar 0,199 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu unit pada variabel Fitur Layanan akan mendorong peningkatan Minat Transaksi sebesar 0,199 poin, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tidak mengalami perubahan. Selain itu, nilai signifikansi sebesar 0,002, yang berada jauh di bawah batas signifikansi 0,05, mengindikasikan bahwa pengaruh dari Fitur Layanan terhadap Minat Transaksi bersifat signifikan secara statistik. Artinya, persepsi positif terhadap fitur layanan memiliki peran penting dalam meningkatkan minat Generasi Z menggunakan aplikasi LinkAja Syariah.

8. Uji Hipotesis

a. Hasil Uji T

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda yang diperoleh melalui pengolahan data menggunakan program SPSS versi 26, dapat dijelaskan bahwa pengujian hipotesis secara parsial dilakukan untuk menilai sejauh mana masing-masing variabel independen, yaitu Religiusitas (X_1) dan Fitur Layanan (X_2), berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen yaitu Minat Transaksi (Y).

Tabel 4.14

Uji Parsial

<i>Coefficients^a</i>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16,031	3,905		4,105	,000
	Religiusitas	0,296	0,092	0,296	3,217	0,002
	Fitur Layanan	0,199	0,063	0,289	3,143	0,002

sumber: Data Output SPSS, 26, 2025

Berdasarkan tabel 4.14 dapat dijelaskan bahwa pengujian uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, yaitu Minat Transaksi (Y). Hasil uji ini memberikan gambaran mengenai seberapa besar kontribusi Religiusitas (X_1) dan Fitur Layanan (X_2) secara individual terhadap minat Generasi Z dalam menggunakan aplikasi LinkAja Syariah.:

- b) Hasil uji statistik menunjukkan bahwa variabel Religiusitas (X_1) memiliki nilai t hitung sebesar 3,217, dengan t tabel sebesar 1,984, serta tingkat signifikansi sebesar 0,002. Karena nilai signifikansi tersebut lebih rendah dari taraf signifikansi 0,05 dan nilai t hitung melampaui t tabel, maka secara parsial dapat disimpulkan bahwa Religiusitas memberikan dampak yang positif dan signifikan terhadap Minat Transaksi (Y). Nilai koefisien regresi (B) sebesar 0,296 mengindikasikan bahwa apabila Religiusitas meningkat satu satuan, maka Minat Transaksi akan mengalami kenaikan sebesar 0,296 satuan.
- c) Hasil uji t untuk Fitur Layanan (X_2) menunjukkan t hitung sebesar 3,143 dengan nilai signifikansi 0,002. Karena nilai ini lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ dan t hitung melebihi t tabel 1,984, maka dapat dikatakan bahwa Fitur Layanan secara signifikan dan positif memengaruhi Minat Transaksi (Y). Koefisien regresi sebesar 0,199 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit pada variabel ini akan menaikkan Minat Transaksi sebesar 0,199 unit.

b. Hasil Uji F

Hipotesis simultan adalah metode pengujian yang mengkaji pengaruh semua variabel independen secara bersama-sama dalam satu kerangka penelitian. Dalam penelitian ini, pengujian simultan dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak

SPSS versi 26 melalui analisis ANOVA. Hasil pengujian tersebut disajikan dalam bentuk tabel output yang menjadi acuan untuk mengambil kesimpulan dari analisis yang telah dilakukan.

Tabel 4.15
Hasil Uji Hipotesis F

		ANOVA ^a				
Model		<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	F	Sig.
1	Regression	138,153	2	69,076	11,624	,000 ^b
	Residual	576,437	97	5,943		
	Total	714,590	99			

a. Dependent Variable: Minat Transaksi

b. Predictors: (Constant), Fitur Layanan, Religiusitas

Sumber: Data Output SPSS, 26, 2025

Berdasarkan hasil analisis menggunakan uji ANOVA yang ditampilkan pada tabel sebelumnya, diketahui bahwa nilai F hitung adalah sebesar 11,624. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan F tabel pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$), dengan derajat kebebasan $df_1 = 2$ dan $df_2 = 97$, di mana F tabel tercatat sebesar 3,09. Karena F hitung secara signifikan lebih besar daripada F tabel, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen Religiusitas (X_1) dan Fitur Layanan (X_2) secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen Minat Transaksi (Y). Dengan demikian, keduanya secara bersama-sama berperan dalam membentuk minat konsumen untuk bertransaksi.

C. Pembahasan

1. Pengaruh Religiusitas terhadap Minat Transaksi

Berdasarkan analisis statistik yang dijalankan menggunakan SPSS versi 26, ditemukan bahwa variabel Religiusitas memberikan dampak positif dan bermakna terhadap Minat Transaksi. Bukti ini berasal dari uji t, di mana nilai signifikansi tercatat sebesar 0,002 yang lebih rendah dibandingkan batas signifikan 0,05, serta nilai t hitung yang mencapai 3,217, melebihi nilai t tabel. Oleh karena itu, dapat diartikan bahwa peningkatan tingkat religiusitas seseorang akan diikuti oleh peningkatan minat dalam melakukan transaksi.

Hal ini sejalan dengan teori religiusitas, yang menyebutkan bahwa nilai-nilai spiritual dan ajaran agama memengaruhi sikap dan tindakan seseorang, termasuk dalam memilih layanan keuangan syariah. Teori ini menekankan bahwa semakin kuat komitmen seseorang terhadap ajaran agamanya, maka semakin besar kecenderungan individu tersebut untuk mengimplementasikan nilai-nilai agama dalam berbagai aspek kehidupannya, termasuk dalam memilih aplikasi keuangan. ini juga selaras dengan *Teori Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT)¹ yang menjelaskan bahwa terdapat empat konstruk utama yang mempengaruhi intensi perilaku individu dalam menerima dan menggunakan teknologi, yaitu *performance expectancy* (harapan kinerja), *effort expectancy* (harapan kemudahan), *social influence* (pengaruh sosial), dan *facilitating conditions* (kondisi pendukung). Keempat konstruk ini dipengaruhi oleh variabel moderator seperti usia, jenis kelamin, dan pengalaman.

¹Venkatesh, V. Extending the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology: Toward a More Inclusive Model. *Journal of Economics and Digital Society*, vol. 4 no 1 (2022). Diakses pada <https://j-economics.my.id/index.php/home/article/view/355>. (2 Juli 2025).

Mahasiswa yang memiliki tingkat religiusitas tinggi akan cenderung merasa bahwa aplikasi LinkAja Syariah memberikan manfaat nyata karena sesuai dengan nilai-nilai syariat (*performance expectancy*), mudah digunakan (*effort expectancy*), dan memperoleh dukungan dari lingkungan sosial yang religius (*social influence*). Sehingga minat dalam menggunakan LinkAja Syariah menjadi lebih tinggi.

Religiusitas memegang peran penting dalam membentuk keputusan individu untuk melakukan transaksi. Seluruh aspek dalam religiusitas, baik yang berkaitan dengan keyakinan, perilaku ibadah, maupun penghayatan nilai-nilai moral, dapat memengaruhi sikap seseorang dalam bertransaksi, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam konteks sistem keuangan modern yang mendukung nilai-nilai tersebut.

Mahasiswa dengan tingkat religiusitas tinggi lebih sadar akan pentingnya memilih platform keuangan yang tidak hanya praktis, tetapi juga sesuai dengan prinsip akidah dan muamalah. Ini menjadi cerminan bahwa nilai-nilai keagamaan tetap menjadi faktor dominan dalam pengambilan keputusan, meskipun berada dalam era digital.

Penelitian ini menemukan bahwa religiusitas memiliki peran penting dalam membentuk minat mahasiswa UIN Datokarama Palu terhadap penggunaan aplikasi LinkAja Syariah. Temuan tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Alfin Rachmasari et al yang menunjukkan bahwa religiusitas, faktor sosial ekonomi, dan teknologi berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan LinkAja Syariah oleh Generasi Z di Bondowoso²

² Alfin Rachmasari, Isti Fadiah, Ainun Hanin. "Pengaruh Religiusitas, Faktor Sosial Ekonomi, dan Faktor Teknologi Terhadap Minat Penggunaan Link Aja Syariah Pada Generasi Z di

2. Pengaruh Fitur layanan terhadap Minat Transaksi

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS versi 26, diketahui bahwa variabel Fitur Layanan memberikan dampak signifikan dan positif terhadap Minat Transaksi. Nilai signifikansi yang tercatat sebesar 0,002, lebih kecil dari 0,05, serta t hitung yang mencapai 3,143 dan melebihi nilai t tabel, memperkuat kesimpulan ini. Hasil ini mendukung teori *Technology Acceptance Model (TAM)*, yang menekankan bahwa persepsi mengenai manfaat dan kemudahan penggunaan suatu sistem teknologi berperan penting dalam membentuk minat penggunaan.³

Dalam kaitannya dengan penelitian ini, fitur-fitur dalam LinkAja Syariah seperti pembayaran zakat, infak, wakaf, dan transaksi syariah lainnya dapat dikategorikan sebagai aspek *perceived usefulness*. Sementara itu, antarmuka aplikasi yang sederhana dan pengalaman pengguna yang praktis menunjukkan aspek *perceived ease of use*.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa fitur layanan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat Generasi Z dalam menggunakan LinkAja Syariah. Hal ini tidak terlepas dari keunggulan konsep dan karakteristik LinkAja Syariah sebagai satu-satunya dompet digital berbasis syariah yang telah mendapatkan sertifikasi resmi dari Dewan Syariah Nasional–Majelis Ulama Indonesia (DSN–MUI) melalui Fatwa DSN-MUI No.116/DSN-MUI/IX/2017. Dalam dunia transaksi digital atau sistem layanan keuangan, fitur yang intuitif dan ramah pengguna tidak hanya menjadi pelengkap,

Kabupaten Bondowoso,” *Indonesian Journal of Sharia Economics, Business and Halal Studies* 1 (2023).

³Padmawidjaja, L.. The influence of perceived usefulness and perceived ease of use on behavioral intention with TAM approach to users of research management information systems. *Enrichment: Journal of Management*, vol 13 no 3, (2023)1759. <https://enrichment.iocspublisher.org/index.php/enrichment/article/view/1532> (2 Juli 2025).

melainkan menjadi faktor utama dalam menarik minat dan loyalitas konsumen. Ketika masyarakat merasa aman, nyaman, dan mudah dalam mengakses layanan, maka mereka akan lebih cenderung untuk terus menggunakan layanan tersebut dan bahkan merekomendasikannya kepada orang lain. Beberapa fitur utama yang menjadi daya tarik LinkAja Syariah antara lain:

- a. Fitur pembayaran zakat, infaq, dan wakaf.
- b. Transaksi yang dijamin sesuai dengan prinsip-prinsip muamalah syariah
- c. Kerja sama eksklusif dengan bank-bank syariah nasional.
- d. Tampilan antarmuka

Minat yang tinggi terhadap Link Aja Syariah sebagaimana tercermin dari hasil penelitian, didorong bukan hanya oleh faktor umum seperti kemudahan dan kecepatan, tetapi juga oleh nilai kepercayaan syariah yang melekat pada produk ini. Hal ini sejalan dengan teori ⁴Minat, yang menyebutkan bahwa persepsi manfaat dan kesesuaian dengan nilai pribadi akan membentuk kecenderungan positif seseorang terhadap suatu objek. Dalam konteks fitur-fitur dalam aplikasi LinkAja Syariah seperti pembayaran zakat, infak, tampilan Islami, dan kemudahan penggunaan dapat memicu ketertarikan dan motivasi mahasiswa untuk menggunakan aplikasi tersebut. Fitur yang relevan dengan nilai syariah dan kebutuhan pengguna akan meningkatkan persepsi manfaat dan kenyamanan, sehingga mendorong terbentuknya minat bertransaksi

Penelitian ini menemukan bahwa fitur layanan yang sesuai dengan nilai keislaman berperan penting dalam membentuk minat mahasiswa UIN Datokarama

⁴Fitriana, L., & Hidayati, A. N. "Pengaruh Minat dan Motivasi terhadap Keputusan Menggunakan E-Wallet pada Generasi Milenial." *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Teknologi*, vol 5 no 1, (2021) 55

Palu terhadap penggunaan aplikasi keuangan syariah. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Mina Sahara yang menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan dan pemahaman terhadap fitur syariah turut berkontribusi meningkatkan minat Generasi Z dalam menggunakan aplikasi keuangan syariah..⁵

3. Pengaruh Religiusitas dan Fitur Layanan secara Simultan terhadap Minat transaksi

Hasil uji F (ANOVA) dengan SPSS menunjukkan nilai F-hitung 11,624 lebih besar dari F-tabel 3,09, serta signifikansi $0,000 < 0,05$. Jadi, variabel Religiusitas (X_1) dan Fitur Layanan (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat Transaksi (Y), sehingga hipotesis ketiga (H3) diterima.

Hasil ini menunjukkan bahwa kombinasi antara nilai-nilai religius dan kemudahan layanan teknologi mampu saling melengkapi dalam membentuk minat generasi Z menggunakan aplikasi LinkAja Syariah. Hal ini sejalan dengan teori perilaku konsumen yang menjelaskan bahwa keputusan penggunaan layanan dipengaruhi oleh faktor internal (nilai/keyakinan) dan eksternal (kemudahan/fitur teknologi).

Secara teoritis, hasil ini selaras dengan pendekatan perilaku konsumen, yang menyatakan bahwa keputusan individu dipengaruhi oleh kombinasi faktor internal (seperti nilai dan keyakinan) dan eksternal (seperti kemudahan dan teknologi layanan). Dalam konteks penelitian ini, keberadaan religiusitas sebagai faktor

⁵ Mina Sahara, “ Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Generasi Z Dalam Bertransaksi Menggunakan Link Aja Syariah Di J abotabek,”(Skripsi Di Terbitkan,Jurusan Ekonomi Syariah, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2023)

internal, serta fitur layanan sebagai faktor eksternal, bersama-sama membentuk dorongan kuat dalam meningkatkan minat individu untuk bertransaksi

Penelitian ini menunjukkan bahwa religiusitas dan kemudahan penggunaan teknologi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa UIN Datokarama Palu menggunakan layanan keuangan syariah. Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian Rachmasari et al. dan Fahmeldhasari Noeramdani⁶ yang menunjukkan bahwa kombinasi nilai religiusitas dan kemudahan teknologi secara signifikan memengaruhi minat Generasi Z dalam menggunakan layanan keuangan berbasis syariah. Hal tersebut juga sejalan dengan hasil penelitian Alfin Rachmasari et al. yang menegaskan pengaruh simultan religiusitas dan teknologi terhadap minat Generasi Z di Bondowoso.⁷

⁶Alfian Rachmasari, Isti Fadah, Ainun Hanin. "Pengaruh Religiusitas, Faktor Sosial Ekonomi, dan Faktor Teknologi Terhadap Minat Penggunaan Link Aja Syariah Pada Generasi Z di Kabupaten Bondowoso," *Indonesian Journal of Sharia Economics, Business and Halal Studies* 1 (2023).

⁷Fahmeldhasari Noeramdani, "Pengaruh Pengatahuan, Kemudahan dan Religiusitas terhadap penggunaan Link Aja Syariah"(Skripsi Di Terbitkan,Jurusan Ekonomi Islam, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2023

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan latar belakang untuk menelusuri dampak Religiusitas dan Fitur Layanan terhadap Minat Generasi Z dalam bertransaksi menggunakan platform LinkAja, penelitian ini dilakukan pada mahasiswa UIN Datokarama Palu. Berdasarkan hasil analisis, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat generasi Z menggunakan LinkAja Syariah.
2. Fitur layanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat generasi Z menggunakan LinkAja Syariah.
3. Religiusitas dan fitur layanan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat generasi Z menggunakan LinkAja Syariah.

B. Saran

Atas dasar hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Mengingat religiusitas terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan LinkAja Syariah, maka penting untuk terus memperkuat pemahaman keagamaan di kalangan generasi Z. Pendidikan dan pembinaan nilai-nilai religius yang aplikatif dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam hal transaksi keuangan, dapat mendorong mereka untuk lebih memilih layanan yang sesuai dengan prinsip syariah.

2. Fitur layanan yang tersedia terbukti berkontribusi signifikan terhadap minat mahasiswa menggunakan aplikasi LinkAja Syariah. Oleh karena itu, diharapkan pihak LinkAja Syariah dapat terus melakukan pembaruan dan peningkatan terhadap kualitas layanannya, termasuk kemudahan navigasi, efisiensi transaksi, keamanan sistem, dan desain antarmuka. Semakin ramah dan responsif fitur yang ditawarkan, semakin besar pula peluang keterlibatan generasi Z secara berkelanjutan dalam memanfaatkan layanan ini.
3. Mengingat generasi Z merupakan kelompok yang sangat akrab dengan dunia digital, maka strategi edukasi dan promosi layanan keuangan syariah seperti LinkAja Syariah perlu dilakukan melalui platform yang mereka gunakan sehari-hari. Media sosial seperti Instagram, TikTok, dan YouTube, serta platform pembelajaran digital seperti webinar dan podcast, dapat menjadi sarana efektif untuk menyampaikan pesan yang informatif dan menarik. Dengan pendekatan yang kreatif dan sesuai karakter generasi muda, diharapkan minat mereka terhadap layanan keuangan berbasis syariah akan semakin meningkat.
4. Bagi Peneliti penelitian ini dapat menjadi rujukan untuk studi selanjutnya yang ingin meneliti perilaku generasi Z dalam memilih layanan keuangan berbasis syariah, khususnya melalui platform digital. Disarankan agar penelitian lanjutan mempertimbangkan variabel tambahan seperti kepercayaan, persepsi risiko, atau pengalaman penggunaan, serta melibatkan responden yang lebih luas

C. Implikasi Penelitian

1. Mahasiswa (Generasi Z). Penelitian ini memberikan pemahaman bahwa pemilihan layanan keuangan, khususnya berbasis syariah, dapat didasarkan pada nilai-nilai religius dan persepsi terhadap fitur layanan. Mahasiswa diharapkan lebih sadar dalam memilih aplikasi keuangan yang tidak hanya praktis, tetapi juga sesuai dengan prinsip yang diyakini. Pengetahuan ini bisa mendorong penggunaan layanan yang etis, aman, dan sejalan dengan nilai-nilai Islam.
2. Pengembangan aplikasi keuangan syariah Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa fitur layanan memainkan peran penting dalam menarik minat generasi Z. Oleh karena itu, penyedia aplikasi seperti LinkAja Syariah dapat memanfaatkan temuan ini untuk meningkatkan kualitas fitur, memperkuat tampilan dan kenyamanan, serta menyisipkan elemen edukatif tentang prinsip-prinsip syariah dalam aplikasi mereka.
3. Penelitian ini membuka peluang untuk dikembangkan dalam kajian-kajian selanjutnya dengan menambahkan variabel lain, memperluas populasi, atau membandingkan aplikasi keuangan syariah lainnya. Secara akademik, hasil ini dapat dijadikan acuan untuk pengembangan teori perilaku konsumen berbasis nilai religius dan teknologi digital.

DAFTAR PUSTAKA

- A, B, Pratama, D,Setiawan & A Hidayat” Analisis Fitur Layanan Digital Payment Syariah terhadap Kepuasan Pengguna,”. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, 9 No 1, (2023) 1-60
- A, Rahmawaty, & L, Fatmawati,.” Pengaruh Religiusitas terhadap Keputusan Penggunaan Fintech Syariah,”. Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam, 6 No1, (2021). 1-35
- Al, Et, T,Hidayat. “Religiusitas Dan Preferensi Keuangan Syariah Di Kalangan Generasi Muda”, Journal of Islamic Finance,12, No3, 2021
- Anjaswati, Nur, and Berakon Izra. "UTAUT dan kepuasan berzakat melalui Fintech: Peran religiositas sebagai variabel moderasi." Jurnal Manajemen Bisnis Islam 3,No 2, (2022). 199-222
- Ardiyanto, Widana Oka. "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Svariah, Religiusitas, Dan Bauran Pemasaran Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah di Yogyakarta." Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 10, No 3, (2024). 30-99
- Ayu Astari Rifka. “Pengaruh Minat Baca dan Peran Dosen Pembimbing Terhadap Keberhasilan Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surabaya”skripsi diterbitkan , Jurusan Akuntansi, Universitas Muhammadiyah, Surabaya, 2020
- E, Kurniawan. “ Generasi Z dan Inovasi Digital: Kajian terhadap Adopsi Teknologi di Kalangan Mahasiswa”. Jurnal Teknologi dan Masyarakat, vol 8 no 2.(2021).60-74
- Fatah, Syaifullah Moh.. “Analisis Pengaruh User Interface, Fitur Layanan dan Keamanan terhadap Pengalaman Pengguna Aplikasi E-Payment Studi pada Pengguna LinkAja Syariah Pada Mahasiswa FEBI IAIN Kudus”. Skripsi Diterbitkan,Jurusan Ekonomi Syariah. IAIN Kudus, 2023.
- Fatihuridlo, Aii, “Minat Siswa SMP Negeri 7 Kota Tasikmalaya Dalam mengikuti ekstrakurikuler Permainan Bola Voli Thaun Ajaran 2019/2020” Skripsi Di terbitkan , Jurusan Pendidikan Jasmani, Universitas Siliwangi, 2021
- Ghozali Imami. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS, Cet. I Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006.
- Herlambang Rizki Muhammad” Perilaku Penggunaan Dompot Digital Mahasiswa Surakarta” Skripsi diterbitkan, Jurusan Akuntansi, Universitas Islam Indonesia, 2023

Iskandar, *Psikologi Pendidikan* (Cet. XI; Jakarta: Gaung Persada Press, 2009

Jalaluddin, *Psikologi Agama*, Cet,XI; Jakarta: Rajawali Pers, 2012.

Khorun Nisa Rizka, Kompasiana. “Kepemimpinan Bank Indonesia Dalam Mendorong Digitalisasi Sistem Menuju Indonesia Emas ”
<https://www.kompasiana.com/kepemimpinan-bank-indonesia-dalam-mendorong-digitalisasi-sistem-pembayaran-menuju-indonesia-emas>.9 November 2024

L, Padmawidjaja, .. The influence of perceived usefulness and perceived ease of use on behavioral intention with TAM approach to users of research management information systems. *Enrichment: Journal of Management*, vol 13 no 3, (2023)1759.<https://enrichment.iocspublisher.org/index.php/enrichment/article/view/1532> (2 Juli 2025).

Machali Imam, *Metode Penelitian Kuantitatif "Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan Dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif."* (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.

Machali Imam. *Metode Penelitian Kuantitatif "Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan Dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif."* Yogyakarta: Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021

Machali Imam. *Metode Penelitian Kuantitatif "Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan Dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif."* Yogyakarta: Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.

Machali Imam. *Metode Penelitian Kuantitatif “Panduan merencanakan, Melaksanakan Dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif”* Yogyakarta: Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.

Machali Imam. *Metode penelitian Kuantitatif “Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan Dan analisis dalam penelitian kuantitatif”* Yogyakarta: Universitas Islam Sunan kalijaga, 2021.

Madjid Zahwa. “Kata Data Survei Insight Asia “ <https://co.id/finansial/keuangan/6384a2536e03/survei-insight-asia-71-warga-pakai-dompot-digital-gopay-yang-paling-laris>. 28 November 2022

Mariana Setya Kusuma Danggur Anna.” Penerapan Technology Acctepce Model (TAM) dalam Menganalisis Niat Perilaku Penggunaan E-COMMERCE Pada Masyarakat Labuan Bajo,(Skripsi Tidak diterbitkan , Jurusan Teknik Informatika , Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2023

Marsipta Selly. “Pengaruh Fitur Layanan, Kemudahan, Manfaat, Dan Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Layanan Link Aja Syariah (Studi Pada

- Masyarakat Kalijambe Kabupaten Sragen)"skripsi diterbitkan ,Jurusan Perbankan Syariah, Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2023.
- Marsipta Selly. "Pengaruh Fitur Layanan, Kemudahan, Manfaat, Dan Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Layanan Link Aja Syariah (Studi Pada Masyarakat Kalijambe Kabupaten Sragen)"Skripsi diterbitkan ,Jurusan Perbankan Syariah, Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2023
- Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta:Rajawali Pers,2008.
- Nabila Salwa, Nihaya. Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Niat Berwirausaha Perempuan Milenial Dengan Teknologi Dan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi Pada MCF Kota Malang Jawa Timur. Skripsi di Terbitkan,Jurusan Ekonomi Syariah,Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2022.
- Nan Andrian Paskalis. "Prediksi Kesuksesan Penerimaan Aplikasi mVegetable di Kota Kupang Menggunakan Model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)." Tesis tidak diterbitkan, Fakultas Pascasarjana Studi Megister Tehnik Informatika, Universitas Atma Jaya Yogyakarta,2016.
- Noeramdani Fahmeldhasari, "Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan dan Religiusitas terhadap penggunaan Link Aja Syariah"Skripsi Di Terbitkan,Jurusan Studi Islam, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2023.
- Noeramdani Fahmeldhasari, "Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan dan Religiusitas terhadap penggunaan Link Aja Syariah Skripsi Di Terbitkan,Jurusan Studi Islam, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2023
- Noeramdani Fahmeldhasari, "Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan dan Religiusitas terhadap penggunaan Link Aja Syariah"Skripsi Di Terbitkan,Jurusan Ekonomi Islam, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2023.
- Noeramdani Fahmeldhasari "Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan, Dan Religiusitas Terhadap Pengguna Link Aja Syariah Pada Generasi Z" Skripsi di Terbitkan, Jurusan Studi Islam, Universitas Islam Yogyakarta, 2023.
- Priadana Sisik H.M. , *Metode Penelitian Kuantitatif* Tangerang Selatan: Pascal Books, 2021
- Priadana Sisik H.M. , *Metode Penelitian Kuantitatif* Tangerang Selatan: Pascal Books, 2021
- Priyanto Duwi , *Analisis Korelasi, Regresi, Dan Multivariate Dengan SPSS*, Cet-II Yogyakarta: Gava Media, 2013

- R Hermawan. & Z Arifin."Transformasi Data Ordinal Menjadi Interval Dengan Method of Successive Interval (MSI) Pada Penelitian Perilaku Konsumen Muslim.,"*Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis*, 8 No 1, (2021).35-40
- Rachmasari Alfian , Fadah Isti, Hanin Ainun."Pengaruh Religiusitas, Faktor Sosial Ekonomi, dan Faktor Teknologi Terhadap Minat Penggunaan Link Aja Syariah Pada Generasi Z di Kabupaten Bondowoso," *Indonesian Journal of Sharia Economics, Business and Halal Studies* 1, 2023.
- Rembulan Rizki Diva Nada, Firmansyah Arvian Egi Arvian "Perilaku Konsumen Muslim Generasi Z dalam Penedopsian Dompel Digital" *Valid Jurnal Ilmiah*, 8, No1,(2021).111-125
- Sahara Mina Sahara, "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Generasi Z Dalam Bertransaksi Menggunakan Link Aja Syariah Di Jabotabek,"*Skripsi Di Terbitkan, Jurusan Ekonomi Syariah, Universitas Islam Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2023.*
- Sahara Mina, " Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Generasi Z Dalam Bertransaksi Menggunakan Link Aja Syariah Di Jabotabek,"*Skripsi Di Terbitkan, Jurusan Ekonomi Syariah, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2023.*
- Sahara Mina. " Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Generasi Z Dalam Bertransaksi Menggunakan Link Aja Syariah Di Jabotabek,"*Skripsi Di Terbitkan, Jurusan Ekonomi Syariah, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2023*
- Sahara Mina. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Generasi Z Dalam Bertransaksi Menggunakan Link Aja Syariah Di Jabotabek, Skripsi di Terbitkan, Jurusan Ekonomi Syariah, Universitas Islam Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2023.
- Sahir Hafni Syafrida. *Metodologi penelitian* yogyakarta: penerbit KBM indonesia 2021
- Santoso, Singgih, *Menguasai Statistik dengan SPSS Cet XI*; Jakarta: Elex Media Komputindo, 2015.
- Siregar Syofiyon. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*, Jakarta: Bumi Aksara, 2015
- Sugiarto, *Teknik Sampling*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003
- Sugiyono Dan Susanto Agus. *Cara Mudah Belajar SPSS Dan LISREL: Teori Dan Aplikasi Untuk Analisis Data Penelitian*, (Bandung: Alfabeta , 2015

Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* Cet XI; Bandung: Alfabeta, 2017.

Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* Cet. XI; Bandung: Alfabeta, 2017

V, Venkatesh. Extending the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology: *Toward a More Inclusive Model*. *Journal of Economics and Digital Society*, vol. 4 no 1 (2022). Diakses pada <https://j-economics.my.id/index.php/home/article/view/355>. (2 Juli 2025)

W Darmalaksana, & H, Hambali. “ Method of Successive Interval Untuk Transformasi Data Ordinal Menjadi Interval Dalam Penelitian kuantitatif. ” *Jurnal Informasi Dan Pustaka*, 3 No 2, (2021).78-91

LAMPIRAN-LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Diponegoro No.23 Palu. Telp. 0451-460798, Fax. 0451-460165.
Website : www.uindatokarama.ac.id email: humas@uindatokarama.ac.id

PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : MUHAMMAD ARDIASNYAH NIM : 215120171
TTL : PALU, 17-05-2002 Jenis Kelamin : LAKI-LAKI
Jurusan : EKONOMI SYARIAH Semester : 7(TUJUH)
Alamat : JL DURIAN NO 74 Nomor HP : 085341641720

Judul:

Judul I ^{dua}
Pengaruh relegiuitas dan fitur layanan terhadap minat generasi Z dalam bertransaksi menggunakan link cya syariah (studi pada mahasiswa uin datokarama palu)

Judul II
Pengaruh edukasi ekonomi syariah terhadap minat menabung ditopologi syariah (studi kasus uin datokarama palu)

Judul III
Analisis pengaruh makroekonomi terhadap indeks saham syariah Indonesia (ISSI)

Mengetahui,
Penasehat Akademik

Rabaniyah Istiqamah, S.Pd., M.Pd
NIP.19911128 202321 2 042

Palu, 2024
Mahasiswa,

Muhammad ardiansyah
NIM. 215120171

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan:

Pembimbing I : Noval. S.G., MM.

Pembimbing II : Noor Rizma Hidayah, SB, Ak. Msc.

Mengetahui,
Wakil Dekan Bidang Akademik & Kelembagaan

Syaakir Sofyan, S.E., M.E.
NIP. 19860204 201403 1 002

Ketua Jurusan

Nursyamsyu, S.H.I., M.S.I.
NIP.19860507 201503 1002

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 12/1 TAHUN 2024**

TENTANG

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
TAHUN AKADEMIK 2023/2024**

- Membaca** : Surat saudara : **Muhammad Ardiasnyah** / NIM 21.5.12.0171 mahasiswa jurusan **Ekonomi Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu, tentang pembimbingan penulisan skripsi pada program Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu dengan judul skripsi : **PENGARUH RELEGIUSITAS DAN FITUR LAYANAN TERHADAP MINAT GENERASI Z DALAM BERTRANSAKSI MENGGUNAKAN LINK AJA SYARIAH (STUDI PADA MAHASISWA UIN DATOKARAMA PALU)**
- Menimbang** :
- a. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan pembimbingan skripsi tersebut, dipandang perlu untuk menunjuk dosen pembimbing mahasiswa yang bersangkutan.
 - b. bahwa mereka yang namanya tercantum dalam keputusan ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas pembimbingan tersebut.
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana pada huruf a dan b tersebut, dipandang perlu menetapkan Keputusan Dekan dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.
- Mengingat** :
1. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Pendidikan Nasional;
 4. Peraturan Presiden Nomor 61 Tahun 2021 tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
 5. Peraturan Menteri Agama Nomor 30 Tahun 2021 tentang

Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;

6. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 116056/B/II/2023 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

7. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor: 532/Un.24/KP.07.6/11/2023 tentang Pengangkatan Dekan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TAHUN AKADEMIK 2023/2024
- PERTAMA : 1. **Noval, M.M** (Pembimbing I)
2. **Noor Riefma Hidayah, SE., Ak., M.Sc** (Pembimbing II)
- KEDUA : Pembimbing I bertugas memberikan bimbingan berkaitan dengan substansi/isi skripsi.
Pembimbing II bertugas memberikan bimbingan berkaitan dengan metodologi penulisan skripsi.
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya Keputusan ini, dibebankan pada anggaran DIPA UIN DATOKARAMA Palu Tahun Anggaran 2024.
- KEEMPAT : Jangka waktu penyelesaian skripsi dimaksud selambat-lambatnya 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal ditetapkannya Keputusan ini.
- KELIMA : Segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya, apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan Keputusan ini.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 06 September 2024
Dekan,



Sagir Muhammad Amin

Tembusan :

1. Dosen Pembimbing yang bersangkutan;
2. Mahasiswa yang bersangkutan;



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Diponegoro No.23 Palu, Telp. 0451-460798, Fax. 0451-460165.
Website : www.iainpalu.ac.id email: humas@iainpalu.ac.id

1322/Un.24/F.V/PP.00.9/06/2025

Palu, 16 Juni 2025

: Pening

: Izin Penelitian

Yth.
Rektor Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa (i) yang tersebut di bawah ini :

Nama : Muhammad Ardiansyah
NIM : 21.5.12.0171
TTL : Palu, 17 Mei 2002
Semester : VIII (Delapan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah
Alamat : Jl. Durian

untuk melakukan Penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul: **"Pengaruh Literasi Digitalitas Dan Fitur Layanan Minat Generasi Z Dalam Bertransaksi Menggunakan Link Aja Syariah (Studi Pada Mahasiswa UIN Datokarama Palu)"**

Untuk maksud tersebut diharapkan kiranya kepada yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melakukan Penelitian di Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Assalam.

Dekan,



Sagir Muhammad Amin



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Diponegoro No.23 Palu. Telp. 0451-460798, Fax. 0451-460185.
Website : www.uindatokarama.ac.id email: tuimes@uindatokarama.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

Nomor: /Un.24.F.IV/PP.00.9/07/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nursyamsu, S.H.I., M.S.I.
NIP : 198605072015031002
Jabatan : Ketua Prodi Ekonomi Syariah

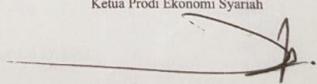
Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : MUHAMMAD ARDIANSYAH
NIM : 215120171
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Religiusitas dan Fitur Layanan Terhadap Minat Generasi Z Dalam Bertransaksi Menggunakan Link Aja Syariah (Studi Pada Mahasiswa UIN Datokarama Palu) v

Memenuhi syarat ketentuan cek plagiarisme dengan tingkat maksimal 25 % berdasarkan ketentuan pada Surat Edaran Rektor Universitas Islam Negeri Datokarama Palu tentang Pencegahan Plagiarism di Universitas Islam Negeri Datokarama Palu dengan tingkat hasil validasi uji plagiasi 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk memenuhi salah satu persyaratan pendaftaran ujian tugas akhir skripsi.

Palu, Juli 2025
a.n Dekan
Ketua Prodi Ekonomi Syariah


Nursyamsu, S.H.I., M.S.I.

KUSIONER PENELITIAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Bapak/Ibu/Saudara(i) yang saya hormati,

Sehubungan dalam rangka penelitian sebagai syarat kelulusan yang mengenai
“Pengaruh Religiusitas dan Fitur Layanan Minat Generasi Z Dalam Bertransaksi Menggunakan Link Aja Syariah (Studi Pada Mahasiswa UIN Datokarama Palu)” yaitu:

Nama : MUHAMMAD ARDIANSYAH

Nim : 215120171

Fakultas/Prodi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah

Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

Mengingat pentingnya data ini saya mengharapkan kepada Bapak/Ibu/Saudara(i) untuk dapat mengisi dengan lengkap sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Kesiapan dan kesungguhan jawaban Bapak/Ibu/Saudara(i) dalam mengisi kuesioner ini akan menjadi bantuan yang sangat berarti bagi saya untuk menyelesaikan penelitian skripsi ini. Saya menjamin kerahasiaan jawaban Bapak/Ibu/Saudara(i) berikan dan hasilnya hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian.

Adapun ciri-ciri khusus sampel pada penilain sampel ini yaitu:

1. Mahasiswa aktif UIN Datokarama Palu
2. Termasuk dalam rentang usia Generasi Z

3. Memiliki smartphone dan akses internet
4. Familiar dengan konsep fintech/e-wallet
5. Memahami prinsip-prinsip dasar ekonomi syariah

I. IDENTITAS RESPONDEN

Berikan tanda checklist/centang (√) pada pilihan yang sesuai dengan jawaban anda.

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : Pria Wanita
3. Umur :
4. Jurusan :

II. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

➤ Berikan tanda (√) pada pernyataan berikut ini, isilah sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu/Saudara(i) rasakan pada kolom yang telah disediakan. Setiap pernyataan hanya mengharapkan satu jawaban.

➤ Ada lima pilihan jawaban yang tersedia untuk masing-masing pernyataan dan akan mewakili tingkat kesesuaian dengan pendapat

Bapak/Ibu/Saudara(i), yaitu:

1 = Sangat tidak Setuju (SS)

2 = Tidak Setuju (S)

3 = Netral (N)

4 = Setuju (TS)

5 = Sangat Setuju (STS)

Religiusitas (X1)						
No.	Pernyataan	STS(1)	TS (2)	N(3)	S (4)	SS(5)
1.	Saya meyakini bahwa transaksi keuangan berbasis syariah lebih berkah dibandingkan transaksi konvensional.					
2.	Saya percaya bahwa menghindari transaksi berbasis riba adalah bagian dari menjalankan ajaran Islam dengan benar.					
3.	Saya merasa bahwa menggunakan layanan keuangan syariah adalah bagian dari ibadah saya.					
4.	Saya percaya bahwa memilih transaksi keuangan syariah merupakan bentuk ketaatan saya terhadap ajaran Islam.					
5.	Saya telah menggunakan layanan keuangan syariah sebelumnya dan merasa puas dengan pelayanannya.					
6.	Saya memiliki pengalaman negatif saat menggunakan layanan keuangan konvensional sehingga lebih memilih layanan berbasis syariah.					
7.	Saya selalu berusaha memilih layanan keuangan syariah karena ingin mendapatkan ridha Allah.					
8.	Saya merasa bersalah jika					

	menggunakan layanan keuangan yang tidak sesuai dengan prinsip syariah.					
--	--	--	--	--	--	--

Fitur Layanan (X2)						
No.	Pernyataan	STS(1)	TS (2)	N(3)	S (4)	SS(5)
9.	LinkAja Syariah memiliki tampilan aplikasi yang mudah dipahami dan digunakan.					
10.	Saya tidak mengalami kesulitan dalam melakukan transaksi menggunakan LinkAja Syariah.					
11.	Saya merasa aman saat melakukan transaksi menggunakan LinkAja Syariah.					
12.	LinkAja Syariah memiliki sistem keamanan yang melindungi data pribadi saya.					
13.	Saya percaya bahwa LinkAja Syariah sepenuhnya mengikuti prinsip keuangan syariah.					
14.	Saya yakin bahwa dana yang saya simpan atau gunakan dalam LinkAjaSyariah dikelola dengan transparan dan bertanggung jawab.					
15.	Saya merasa fitur yang ditawarkan oleh LinkAja Syariah sangat membantu dalam transaksi keuangan saya.					
16.	Saya merasa fitur donasi dan zakat di LinkAja Syariah sangat bermanfaat bagi saya sebagai pengguna layanan syariah.					
17.	Saya merasa puas dengan layanan yang diberikan oleh LinkAja Syariah.					

18.	LinkAja Syariah memiliki layanan pelanggan yang responsif terhadap keluhan dan pertanyaan pengguna.					
-----	---	--	--	--	--	--

Minat (Y)						
No.	Pernyataan	STS(1)	TS (2)	N(3)	S (4)	SS(5)
19.	Saya mengetahui bahwa LinkAja Syariah adalah dompet digital yang berbasis prinsip syariah.					
20.	Saya memahami perbedaan antara LinkAja Syariah dengan dompet digital konvensional lainnya.					
21.	Saya tertarik untuk mencoba LinkAja Syariah karena sesuai dengan prinsip keuangan Islam.					
22.	Saya merasa LinkAja Syariah lebih menarik dibandingkan dompet digital lainnya.					
23.	Saya memiliki keinginan untuk terus menggunakan LinkAja Syariah dalam transaksi saya.					
24.	Saya berencana untuk menggunakan LinkAja Syariah dalam setiap transaksi digital saya.					
25.	Saya lebih memilih LinkAja Syariah dibandingkan layanan dompet digital konvensional.					
26.	Saya akan merekomendasikan LinkAja Syariah kepada teman atau keluarga saya.					

TABULASI DATA VARIABEL (X1)

x1p1	x1p2	x1p3	x1p4	x1p5	x1p6	x1p7	x1p8
4	4	4	4	4	4	3	4
5	5	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	5	5
4	4	4	4	4	4	3	3
5	5	4	4	5	3	5	5
4	4	4	4	4	3	3	4
5	5	4	5	4	4	4	4
5	5	4	4	3	4	3	5
5	5	5	5	5	5	4	3
5	5	5	5	5	4	4	5
4	4	4	4	3	3	4	4
4	4	5	5	4	3	4	3
5	5	5	4	5	4	4	4
5	5	4	4	3	5	4	5
4	5	5	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	4	4	4
5	5	5	5	4	4	4	4
5	4	5	4	4	4	5	5
5	5	4	5	5	3	3	3
5	5	4	5	5	4	3	3
5	5	5	4	3	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	3
5	5	5	5	4	4	4	4
5	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	4	4	4	4	4
5	5	5	4	4	4	4	4
5	5	5	4	4	4	4	4
5	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	4	4	4	4	4
5	5	5	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	4	4
5	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	3	5	5
4	4	4	4	4	4	4	5
4	5	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	4	3	5	4

5	5	5	4	4	3	5	5
5	5	4	4	5	5	4	4
5	5	5	5	5	4	4	3
5	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	5	4	4	5
5	5	4	4	4	4	4	5
5	5	5	3	5	5	4	4
5	5	5	5	4	4	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	5	4	5	5	4
5	5	5	4	4	3	5	4
4	4	4	4	3	4	3	4
4	5	5	4	5	4	4	3
5	5	5	4	4	4	4	4
4	4	4	4	5	5	5	5
4	5	4	5	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	4	4
4	4	3	3	4	3	4	3
4	4	5	4	5	4	3	3
5	5	5	5	4	3	4	5
4	4	5	4	4	3	4	4
5	4	5	5	3	4	3	4
4	4	5	5	5	3	4	3
4	4	4	5	4	3	4	4
5	5	5	5	4	4	4	5
5	4	5	4	4	4	5	4
5	5	5	4	3	4	5	4
5	5	4	5	4	4	4	4
4	4	5	4	5	3	5	5
4	4	3	4	4	5	4	4
5	5	4	5	5	4	4	4
4	4	4	4	3	4	4	3
5	5	4	5	4	5	4	3
5	4	4	5	4	3	4	5
5	5	5	5	5	3	4	3
5	4	4	4	4	5	5	4
5	4	4	4	3	3	4	3
4	4	4	4	4	3	3	4

5	5	4	4	5	5	4	4
5	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	5	4
5	4	4	4	4	5	4	5
3	3	4	3	4	4	3	4
4	3	5	4	4	4	5	3
5	4	4	4	4	3	4	4
4	5	4	4	4	5	3	5
4	4	4	4	3	3	4	4
5	5	5	5	5	5	4	4
5	4	5	5	4	3	3	4
4	4	3	4	3	5	4	4
4	4	4	3	4	3	3	3
5	4	5	4	5	4	3	4
4	5	4	5	3	5	5	3
5	5	4	4	4	4	4	3
4	5	4	5	3	3	3	3
5	4	4	3	4	4	3	3
5	5	5	4	5	5	4	5
5	4	4	4	3	5	4	4
4	4	5	4	3	3	4	4
4	3	4	3	4	3	3	4
4	5	5	5	4	4	4	3
4	4	3	5	4	5	5	5
4	3	4	4	5	5	4	4
4	4	3	4	4	3	4	4

TABULASI VARIABEL FITUR LAYANAN (X2)

xp1	xp2	xp3	xp4	xp5	xp6	xp7	xp8	xp9	xp10
4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	3	4	3	4	4	4	5	5
5	4	4	5	4	5	4	5	4	5
5	5	5	5	4	4	4	3	5	5
4	4	5	5	4	5	4	3	3	4
5	4	4	4	5	4	4	4	4	4
5	5	4	4	3	3	3	5	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	4	4
4	5	4	3	4	4	4	4	4	5
5	4	5	5	5	4	5	5	5	5
5	5	5	5	5	3	4	5	5	5
5	4	4	4	5	4	5	4	5	5
4	5	5	5	5	4	4	5	5	5
5	5	5	5	4	4	4	4	4	5
5	5	3	5	5	4	5	5	5	5
4	3	4	3	4	4	4	4	5	3
5	4	5	4	5	4	4	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	4	5	5
5	5	4	5	5	4	4	3	5	5
3	4	3	3	3	2	2	4	4	4
5	5	5	4	4	4	4	3	5	5
5	5	4	4	3	3	5	5	5	5
5	5	3	4	3	4	4	4	5	5
5	5	5	4	4	5	5	4	5	4
5	4	5	3	3	4	4	5	5	5
5	5	3	3	4	4	4	4	5	4
4	5	4	3	5	4	5	4	5	5
5	5	4	4	5	5	4	4	5	5
5	3	4	3	4	4	3	4	5	5
4	4	5	4	4	4	4	4	5	5
5	5	5	5	4	3	5	5	4	4
3	4	4	4	4	5	5	5	5	4
5	5	4	4	3	4	4	4	5	5
4	5	4	4	4	3	5	4	3	3
5	5	5	4	4	3	5	5	4	4

5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
5	5	5	5	5	4	4	4	5	5
5	5	5	4	3	3	3	5	3	3
4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	4	4	4	3	3	3	3
5	5	5	5	4	5	5	4	5	5
4	5	5	5	5	4	5	4	4	5
5	5	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	5	4	4	4	5	4	4
4	5	4	4	4	4	4	4	5	5
4	5	4	5	4	4	5	4	4	3
4	4	4	4	3	3	3	3	3	3
5	5	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	4	5	5	5	4	5	5
4	4	4	5	4	4	4	4	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	4	4	4	4	4	5
5	5	4	4	4	4	5	4	5	5
5	5	5	5	5	3	4	4	5	5
5	5	5	4	4	3	5	4	5	5
5	5	5	4	4	5	5	5	5	5
4	4	4	5	5	3	4	3	5	5
5	5	4	5	4	3	5	4	4	4
5	5	4	5	4	5	4	5	4	5
5	4	4	4	3	4	4	5	5	5
4	5	5	4	5	5	5	5	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	3	4	5	5	4	4	5	5
4	5	4	4	5	4	4	3	4	4
4	5	5	5	4	5	5	4	4	5
5	5	5	5	5	4	4	5	4	4
4	5	4	5	4	3	4	3	4	4
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	5	4	4	4	4	4	3	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
5	5	5	4	5	3	4	4	5	5

4	4	3	3	4	4	4	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	4	4	4	4	4	4	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	5	5	4	3	4	3	4	3
5	4	4	4	4	3	4	3	5	4
4	5	4	4	4	3	3	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	4	4
5	5	4	4	4	3	3	4	4	4
4	4	4	3	3	4	3	4	4	3
5	5	4	4	4	3	3	3	3	3
5	3	3	4	3	4	4	5	3	5
4	4	4	3	4	3	3	4	3	4
4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
5	5	5	4	4	3	4	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
5	5	5	4	4	3	4	3	5	5
4	4	4	4	5	5	4	3	4	4
5	4	5	4	4	5	5	4	5	4
5	4	5	4	4	5	4	4	5	4
5	5	4	5	4	5	4	3	5	5
4	4	5	4	5	4	5	4	4	4
4	3	4	4	4	5	4	5	4	3
4	5	5	5	5	5	4	5	4	5

TABULASI VARIABEL MINAT GENARSI Z (Y)

Yp1	Yp2	Yp3	Yp4	Yp5	Yp6	Yp7	Y8
5	5	4	4	4	4	4	4
4	5	4	5	4	4	4	4
5	4	5	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	4	4	4
5	5	5	5	5	4	4	3
5	5	5	4	5	5	5	3
4	4	4	4	3	3	3	3
4	4	5	5	4	4	3	4
5	5	5	5	4	4	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	5	3	5	3	4	3
5	5	5	4	3	4	3	3
4	5	5	5	5	5	4	3
5	5	3	3	5	5	5	4
4	5	4	5	4	4	4	4
4	5	5	5	4	5	5	4
4	4	4	5	5	4	5	5
5	5	4	4	5	5	4	4
5	4	5	4	4	4	4	3
4	5	5	4	4	4	4	4
5	5	4	4	4	4	4	4
5	5	4	4	5	5	5	5
5	4	5	5	4	4	5	4
5	5	5	5	5	5	5	4
4	5	4	5	5	4	5	5
4	5	4	5	5	5	5	5
4	4	5	5	5	4	3	3
5	5	5	4	5	4	5	3
5	5	5	5	5	5	4	4
5	5	4	4	4	4	4	3
5	5	5	5	5	4	3	3
5	5	5	5	4	5	5	4
5	5	5	5	4	3	3	3
5	5	4	4	3	4	4	4
4	4	4	4	5	5	5	5

5	5	5	4	5	4	4	4
5	5	5	5	4	4	4	4
5	5	5	5	4	5	4	3
4	4	5	5	3	4	4	4
4	4	5	5	4	4	4	4
4	5	4	5	5	4	4	4
5	4	4	5	5	4	4	5
5	5	4	5	4	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	4	4	5	5	5	3
5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	3	4	4	3	4	4
5	4	4	5	4	4	4	4
5	5	4	5	4	4	4	4
5	5	5	5	4	4	4	4
5	4	4	5	3	4	5	4
5	4	5	5	5	4	5	5
5	5	5	4	5	5	5	3
5	4	4	4	4	4	4	3
5	5	5	5	5	4	4	3
5	5	4	4	2	2	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	4	5	4	3	3
5	5	5	4	4	3	3	3
5	5	5	5	5	5	4	3
5	5	5	5	4	5	3	3
4	4	3	5	5	5	5	4
5	5	5	4	4	4	4	4
5	5	5	5	4	4	4	3
5	4	4	4	4	3	4	4
5	5	5	5	5	4	4	3
5	5	5	5	4	5	4	4
5	4	5	4	4	4	4	5
4	5	5	4	4	4	5	3
4	4	5	5	4	5	5	3
4	4	5	5	4	5	5	3
5	5	5	5	5	4	4	4
4	4	5	5	5	4	5	5

5	5	5	5	5	4	4	3
5	5	4	4	4	4	4	3
5	5	5	4	3	3	3	3
5	5	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	4	4	4	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	5	4	5	3	3
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	4	4
5	5	4	4	4	4	3	3
5	4	5	5	3	3	3	3
4	3	4	4	4	4	3	3
5	5	5	5	3	4	4	3
5	5	4	4	4	4	4	4
5	5	5	4	4	4	4	4
5	5	5	5	4	4	4	3
5	5	5	5	5	4	3	3
4	4	4	4	3	4	3	3
4	4	4	4	4	3	4	3
4	4	4	3	3	4	4	4
5	5	3	3	3	4	4	3
5	5	5	4	4	3	3	3
5	5	4	4	5	4	4	3
5	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	4	3	3	3	3

HASIL OUTPUT SPSS

1. MSI (*Method of Successive Interval*)

a. Deskripsi Variabel Pertanyaan Terhadap Variabel Religiusitas (X1)

<i>RELIGIUSITAS (X1)</i>															
Butir Soal											N	Skor	Mean	TCR	Keterangan
	5		4		3		2		1						
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%					
X1.1	62	62,00	37	37,00	1	1,00	0	0,00	0	0,00	100	461	4,61	92,20	Sangat Baik
X1.2	52	52,00	44	44,00	4	4,00	0	0,00	0	0,00	100	448	4,48	89,60	Sangat Baik
X1.3	45	45,00	50	50,00	5	5,00	0	0,00	0	0,00	100	440	4,40	88,00	Baik
X1.4	36	36,00	58	58,00	6	6,00	0	0,00	0	0,00	100	430	4,30	86,00	Baik
X1.5	30	30,00	55	55,00	15	15,00	0	0,00	0	0,00	100	415	4,15	83,00	Baik
X1.6	24	24,00	48	48,00	28	28,00	0	0,00	0	0,00	100	396	3,96	79,20	Cukup Baik
X1.7	22	22,00	60	60,00	18	18,00	0	0,00	0	0,00	100	404	4,04	80,80	Baik
X1.8	24	24,00	54	54,00	22	22,00	0	0,00	0	0,00	100	402	4,02	80,40	Baik
Total	295	36,88	406	50,75	99	12,38	0	0,00	0	0,00	800	3396	4,25	84,90	Baik

Sumber :Peneliti 2025

<i>FITUR LAYANAN (X2)</i>															
Butir Soal											N	Skor	Mean	TCR	Keterangan
	5		4		3		2		1						
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%					
X2.1	68	68,00	30	30,00	2	2,00	0	0,00	0	0,00	100	466	4,66	93,20	Sangat Baik
X2.2	67	67,00	29	29,00	4	4,00	0	0,00	0	0,00	100	463	4,63	92,60	Sangat Baik
X2.3	49	49,00	43	43,00	8	8,00	0	0,00	0	0,00	100	441	4,41	88,20	Baik
X2.4	42	42,00	48	48,00	10	10,00	0	0,00	0	0,00	100	432	4,32	86,40	Baik
X2.5	38	38,00	50	50,00	12	12,00	0	0,00	0	0,00	100	426	4,26	85,20	Baik
X2.6	34	34,00	43	43,00	22	22,00	1	1,00	0	0,00	100	410	4,10	82,00	Baik
X2.7	36	36,00	53	53,00	10	10,00	1	1,00	0	0,00	100	424	4,24	84,80	Baik
X2.8	36	36,00	47	47,00	17	17,00	0	0,00	0	0,00	100	419	4,19	83,80	Baik
X2.9	54	54,00	37	37,00	9	9,00	0	0,00	0	0,00	100	445	4,45	89,00	Baik
X2.10	55	55,00	33	33,00	12	12,00	0	0,00	0	0,00	100	443	4,43	88,60	Baik
Total	479	47,90	413	41,30	106	10,60	2	0,20	0	0,00	1000	4369	4,37	87,38	Baik

Sumber : Peneliti 2025

MINAT BERTRANSAKSI GENERASI Z (Y)															
Butir Soal	5		4		3		2		1		N	Skor	Mean	TCR	Keterangan
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%					
	Y.1	73	73,00	27	27,00	0	0,00	0	0,00	0					
Y.2	69	69,00	30	30,00	1	1,00	0	0,00	0	0,00	100	468	4,68	93,60	Sangat Baik
Y.3	60	60,00	36	36,00	4	4,00	0	0,00	0	0,00	100	456	4,56	91,20	Sangat Baik
Y.4	55	55,00	41	41,00	4	4,00	0	0,00	0	0,00	100	451	4,51	90,20	Sangat Baik
Y.5	41	41,00	46	46,00	12	12,00	1	1,00	0	0,00	100	427	4,27	85,40	Baik
Y.6	29	29,00	59	59,00	11	11,00	1	1,00	0	0,00	100	416	4,16	83,20	Baik
Y.7	30	30,00	52	52,00	18	18,00	0	0,00	0	0,00	100	412	4,12	82,40	Baik
Y.8	19	19,00	38	38,00	43	43,00	0	0,00	0	0,00	100	376	3,76	75,20	Cukup Baik
Total	357	51,00	291	41,57	50	7,14	2	0,29	0	0,00	700	3103	4,43	88,66	Baik

Sumber: Data Output SPSS, 26

2. Uji Validitas

Uji Validitas Variabel Religiusitas (X1)

Validitas	Item Pertanyaan	Person Corelation	R Tabel	Keterangan
Religiusitas (X1)	1	0,644	>0,196	Valid
	2	0,664		
	3	0,549		
	4	0,536		
	5	0,542		
	6	0,477		
	7	0,558		

Uji Validitas Fitur Layanan (X2)

Validitas	Item Pertanyaan	<i>Person Corelation</i>	R Tabel	Keterangan
Fitur Layanan (X2)	1	0,439	>0,196	Valid
	2	0,482		
	3	0,593		
	4	0,646		
	5	0,663		
	6	0,611		
	7	0,738		
	8	0,528		
	9	0,584		
	10	0,631		

Uji Validitas Minat Transaksi (Y)

Validitas	Item Pertanyaan	<i>Person Corelation</i>	R Tabel	Keterangan
Minat Transaksu (Y)	1	0,270	>0,196	Valid
	2	0,440		
	3	0,398		
	4	0,571		
	5	0,677		
	6	0,699		
	7	0,644		
	8	0,553		

3. Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Crobanç'h Alpha</i>	<i>N of Item</i>
Religiusitas (X1)	0,653	8
Fitur Layanan (X2)	0,796	10
Minat Transaksi (Y)	0,658	8

4. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,41300663
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,081
	Positive	,076
	Negative	-,081
Test Statistic		0,081
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,108 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

5. Uji Multikolinearitas

<i>Coefficients^a</i>				
	<i>Model</i>	<i>Collinearity Statistic</i>		<i>Keterangan</i>
		<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>	
1	Religiusitas	0,983	1,017	Tidak terjadi multikolinearitas
	Fitur Layanan	0,983	1,017	Tidak terjadi multikolinearitas

6. Uji Heteroskedastisitas

<i>Coefficients^a</i>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,166	2,493		1,270	,207
	Religiusitas	-,150	,059	-,249	-2,545	0,013
	Fitur Layanan	,085	,040	,204	2,089	0,039

7. Analisis Regresi Berganda

<i>Coefficients^a</i>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16,031	3,905		4,105	,000
	Religiusitas	0,296	0,092	0,296	3,217	0,002
	Fitur Layanan	0,199	0,063	0,289	3,143	0,002

8. Uji Hipotesis

a. Uji t

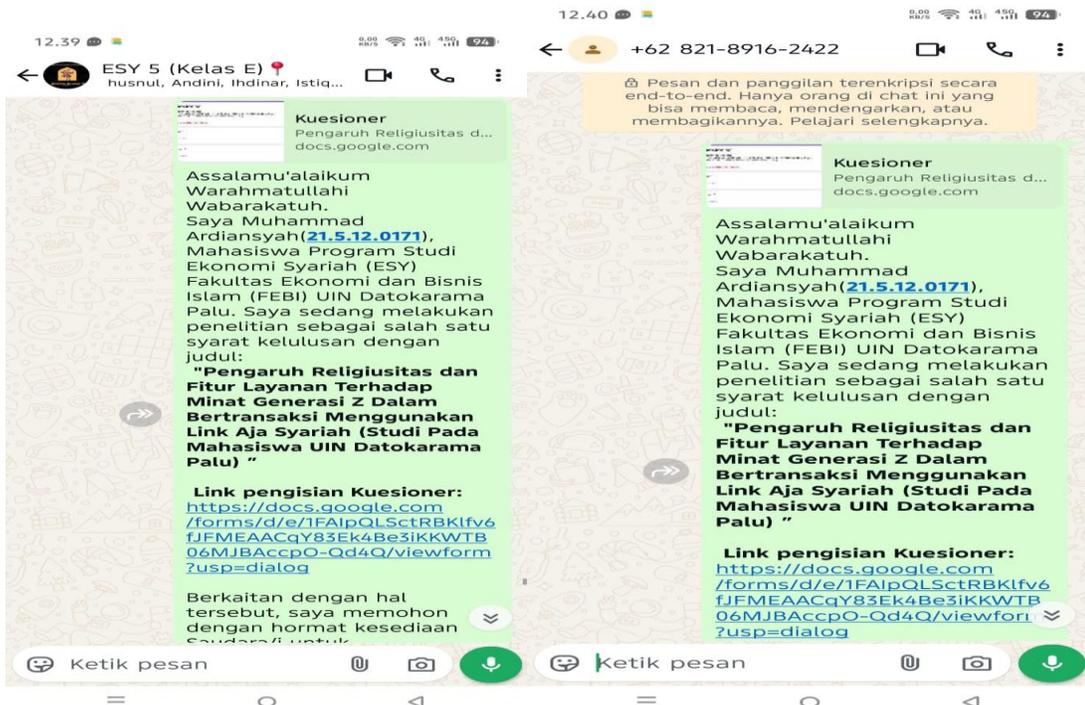
<i>Coefficients^a</i>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16,031	3,905		4,105	,000
	Religiusitas	0,296	0,092	0,296	3,217	0,002
	Fitur Layanan	0,199	0,063	0,289	3,143	0,002

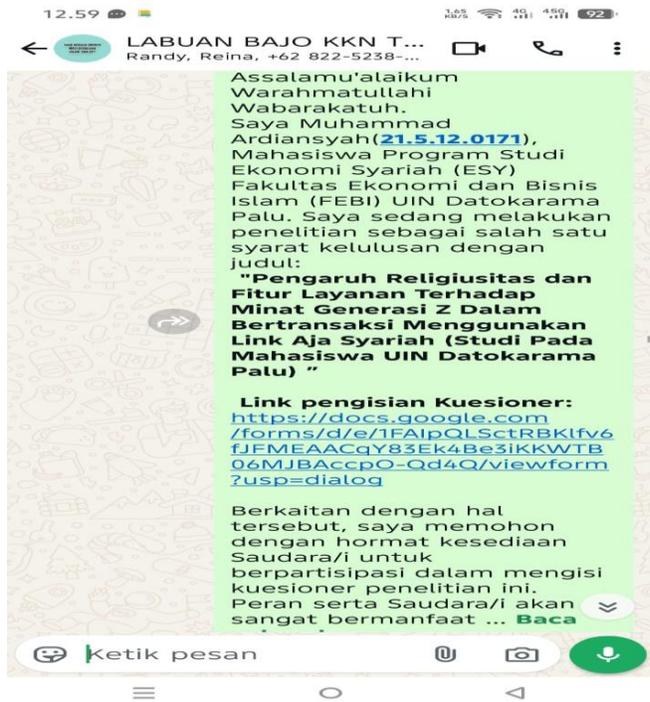
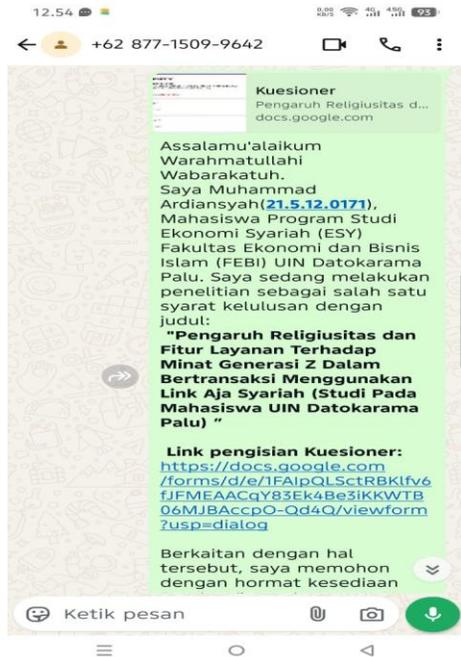
b. Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		<i>Sum of Squares</i>	df	<i>Mean Square</i>	F	Sig.
1	Regression	138,153	2	69,076	11,624	,000 ^b
	Residual	576,437	97	5,943		
	Total	714,590	99			

DOKUMENTASI











DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Peneliti

Nama : MUHAMMAD ARDIANSYAH
Tempat/Tanggal Lahir : Palu, 17 MEI 2002
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Nim : 215120171
Alamat : Jl. Durian No 17



B. Riwayat Pendidikan

1. SD : SDN 20 Palu (2008-2014)
2. SMP : MTSN Palu Barat (2014-2017)
- 3 SMA : SMAN 4 Palu (2017-2020)

C. Identitas Orang Tua

1. Ayah :
Nama : Abdul Solo
Agama : Islam
Profesi : Buruh Lepas
2. Ibu :
Nama : Verawati
Agama : Islam
Profesi : Ibu Rumah Tangga